

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

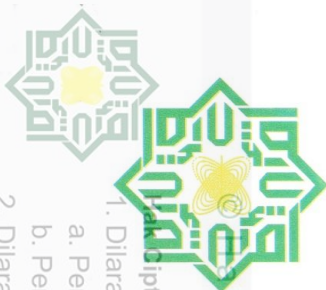
**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL
AYAT-AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN
EL SHIRAZY DAN TENGGELAMNYA KAPAL
VAN DER WIJCK KARYA HAMKA**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

**OLEH****BILQIS AMATULLAH****NIM. 21691204590**

**PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H./2021 M.**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Bilqis Amatullah
Nomor Induk Mahasiswa	: 21691204590
Gelar Akademik	: M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka

Tim Penguji:

Dr. Andi Murniati, M. Pd
 Penguji I/Ketua

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 Penguji III

Dr. Hj Yuliharti. M. Ag
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

08 Februari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “ **Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Vijck karya Hamka**”, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Bilqis Amatullah
 NIM : 21691204590
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Februari 2021.

Penguji I,

Dr. Sri Murhayati, M. Ag
 NIP. 19740103 200003 2 001

Tgl: 19 Februari 2021

Penguji II,

Dr. Hj Yuliharti, M. Ag
 NIP. 19700404 199603 2 001

Tgl: 19 Februari 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy dan Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka”**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Bilqis Amatullah
 NIM : 21691204590
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 19 Februari 2021.

Pembimbing I,

Dr. Rusdi
 NIP. 19660606 199402 1 003

Tgl: 19 Februari 2021

Pembimbing II,

Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 19760504 200501 1 005

Tgl: 19 Februari 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul “ **Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka**” yang di tulis oleh:

Nama : Bilqis Amatullah
 NIM : 21691204590
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Muanqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, 28 Januari 2021
 Pembimbing I

Dr. Rusdi, MA
 NIP. 119660606 199402 1 003

Tanggal, 28 Januari 2021
 Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M. Pd
 NIP. 19650817 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Rusdi, MA

DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Sudari
Bilqis Amatullah

Kepada Yth:

Direktur Program Pascasarjan

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudari:

Nama	: Bilqis Amatullah
NIM	: 21691204590
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-Nilai Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Pembimbing I

Dr. Rusdi, MA

NIP. 19660606 199402 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Idris, M. Ed
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Bilqis Amatullah

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis Saudari:

Nama	: Bilqis Amatullah
NIM	: 21691204590
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-Nilai Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka

Maka dengan ini dapat di setujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 25 Januari 2021
Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bilqis Amatullah
 NIM : 21691204590
 Tempat Tanggal Lahir : Selat Akar, 29 September 1994
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *"Perbandingan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Seri 1 dan 2 Karya Habibirrahman El Shirazy dan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 23 Januari, 2021



Bilqis Amatullah
 NIM. 21691204590

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘aalamin, dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk sang idola yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah berjasa dan berhasil menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bakat untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun kehidupan di akhirat.

Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian magister pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul *“Perbandingan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Seri 1 dan 2 karangan Habiburrahman El Shirazy dan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka”*.

Penulis sebagai manusia tak luput dari berbagai kesalahan, tentunya dalam tesis inipun tak lepas dari berbagai kekurangan baik yang menyangkut teknis penyusunan, tata bahasa maupun isinya. Demi tercapainya kesempurnaan tesis ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Penulis tesis ini telah banyak megorbankan beban moril maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Afrizal M, MA. Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D. Selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang selalu memberikan arahannya kepada penulis selama menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Andi Murniati, M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
5. Bapak Dr. Rusdi, MA. selaku Dosen Pembimbing I yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini, dan juga Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan, arahan kepada penulis demi terselesaikannya tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama kuliah di universitas ini.
7. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Orang Tua, Ayah Sutaryono dan Ibu Zurliati yang telah mensuport penulis untuk terus melanjutkan kuliah dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material
9. Teman-teman seperjuangan lokal PAI 2 Pascasarjana yang selalu memberikan semangat dan selalu kompak dalam mengerjakan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak tersebut dalam tesis ini, yakinlah tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya sebagai amalan mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulils.

Atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta doanya kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. semoga Allah SWT. membalas kebaikan, dorongan, pelayanannya serta mendapat kemuliaan disisi-Nya. Amiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Penulis sadar bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan-keterbatasan penulis, dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dan penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

Bilqis Amatullah
NIM. 21691204590

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN (KOP PASCASARJANA)	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	12
C. Permasalahan.....	13
1. Identifikasi Masalah	13
2. Batasan Masalah.....	14
3. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
1. Tujuan Penelitian	15
2. Manfaat Penelitian	15
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	16
a. Pengertian Nilai.....	16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pendidikan Nilai.....	19
2. Pendidikan Karakter.....	21
a. Pengertian Pendidikan	21
1) Pengertian Pendidikan Dalam Islam	21
2) Pengertian Pendidikan Secara Umum.....	26
b. Pendidikan Karakter.....	30
3. Hakikat Pendidikan Karakter	34
4. Tujuan Pendidikan Karakter	34
5. Dasar Pembentukan Karakter.....	38
6. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	39
7. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter.....	42
B. Novel Dan Unsur-Unsur Novel.....	43
1. Pengertian Novel.....	43
2. Unsur-Unsur Novel	44
C. Tinjauan Penelitian Yang Relevan	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	58
B. Sumber Data	59
1. Sumber Primer.....	59
2. Sumber Sekunder.....	59
C. Teknik Pengumpulan Data	60
D. Teknik Analisa Data	61

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Penulis Novel Ayat-ayat Cinta 1 & 2 dan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.....	62
1. Riwayat Hidup Habiburrahman El Shirazy	62
2. Riwayat Hidup Hamka	65
B. Gambaran Umum Novel.....	69
1. Gambaran Novel Ayat-Ayat Cinta 1	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gambaran Novel Ayat-Ayat Cinta 2	82
3. Gambaran Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	93
C. Sinopsis Novel	97
1. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta 1	97
2. Sinopsis Novel Ayat-Ayat Cinta 2	101
3. Sinopsis Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	105
D. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman dan Novel Karya Hamka	
1. Paparan Data dan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel	109
a. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta 1	109
b. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2	133
c. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck1	175
2. Karakter Tokoh Utama dalam Novel Karya Habiburrahman dan Novel Karya Hamka	189
E. Hasil Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman Dan Novel Karya Hamka	197

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	200
B. Saran	201

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :	Istilah pendidikan dalam perspektif Islam	25
Tabel 2 :	Nilai inti yang di temukan Depdiknas	32
Tabel 3 :	Nilai dan deskripsi nilai pendidikan karakter	36
Tabel 4:	Penokohan dalam Ayat-ayat Cinta 1 karya Habiburrahman dan novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.	189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 1 : Identitas buku novel Ayat-ayat Cinta 1
- GAMBAR 2 : identitas buku novel Ayat-ayat Cinta 2
- GAMBAR 3 : Identitas buku novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا	=	a	ث	=	Th
ب	=	B	ذ	=	Zh
ت	=	T	ط	=	'
ث	=	Ts	ظ	=	Gh
ج	=	J	ف	=	F
ح	=	H	ق	=	Q
خ	=	Kh	ك	=	K
د	=	D	ل	=	L
ذ	=	Dz	م	=	M
ر	=	R	ن	=	N
ز	=	Z	و	=	W
س	=	S	ه	=	H
ش	=	Sy	ع	=	'
ص	=	Sh	ي	=	y
ض	=	Dh			

a. Vokal Panjang (maad) a = ā

b. شريعة Vokal Panjang (maad) i = ĩ

c. Vokal Panjang (maad) u = ũ

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis al-'ammah.

3. Vokal Pendek

Fathah di tulis a, misalnya (syari'ah), kasrah ditulis i misalnya

الجبالي(al-jibali), dan dhommah ditulis u, misalkan ظلم zhuliman).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Vokal Rangkap

اُو Ditulis aw, اُو ditulis uw, dan اَيّ ditulis iy.

5. Ta' Marbuthah

Ta' Marbuthah yang dimatikan ditulis h, misalnya شريعة dtulis syari'ah, kecuali setelah di serap kedalam bahasa Indonesia yang baku, seperti mayit, bila dihidupkan ditulis al-Mayatatu dalam tulisan Arabnya الميتة

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif lam yang diikuti oleh Qomariyyah dan Syamsiyah, ditulis al- misalnya, المسلم ا ditulis al muslimu, الدار di tulis al-Dar kecuali untuk

Nama diri yang ikuti oleh kata Allah, Misalnya Abdullah عبد الله

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Bilqis Amatullah (2021): Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ayat-Ayat Cinta dan Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck. Jenis penelitian adalah penelitian pustaka. Teknik Analisis menggunakan *content analysis*. *Content analysis* atau analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang ditiru, dan shaih data yang memperhatikan konteksnya (teks) . Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Ayat-Ayat Cinta memiliki 18 nilai karakter yaitu disiplin, religius, jujur, toleransi, peduli sosial, demokrasi, rasa ingin tahu, gemar membaca, semangat kebangsaan, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta damai, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, peduli lingkungan dan menghargai perstasi. Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck memiliki 14 nilai karakter kecuali, nilai peduli lingkungan, kerja keras, disiplin dan semangat kebangsaan. Karakter tokoh utama dalam novel karya Habiburrahman El-Shirazy yakni tokoh Fahri memiliki 12 karakter tokoh yaitu mau berusaha, religius, sopan, ramah, penolong, penyabar, cinta damai, bersyukur, pengasih, rajin, berani, dan terbuka. Sedangkan Tokoh Zainuddin memiliki 8 karakter yaitu, lemah lembut, penolong, pemalu, tertutup, mudah emosi, mengeluh, suka melamun, dan pendendam.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Novel, Ayat-ayat Cinta , Tenggelmnya kapal Van Der Wijck.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Bilqis Amatullah (2021): Character values in Novels Entitled *Ayat-Ayat Cinta* by Habiburrahman El Shirazy and *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* by Hamka

This study aims to figure out the values of character education in novels entitled *Ayat-Ayat Cinta* and *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. This study is a library research. The analysis technique used is content analysis. Content analysis is a research technique to make imitated inferences, and validating data that pay attention to the context (text). The results showed that *Ayat-Ayat Cinta* contained 18 character values, namely disciplined, religiosity, honest, tolerant, socially aware, democratic, curious, fond of reading, nationalist, hardworking, creative, independent, peaceful, responsible, friendly/communicative, patriotic, environmentally friendly, and appreciative of achievements. Meanwhile, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* had 14 character values except for the values of being environmentally friendly, hardworking, disciplined, and nationalist. The main character in the novel by Habiburrahman El-Shirazy, Fahri had 12 characteristics, namely willing to try, religious, polite, friendly, helpful, patient, peaceful, grateful, compassionate, diligent, courageous, and open. Meanwhile, Zainuddin in the novel written by Hamka had 8 characteristics, namely, gentle, helpful, shy, introverted, emotional, querulous, daydreaming, and vindictive.

Keywords: Character values, Novels, *Ayat-Ayat Cinta*, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.

ملخص

بلقيس أمات الله (٢٠٢١): قيم الشخصية في رواية آيات الحب لحبيب الرحمن الشيرازي ورواية غرق سفينة فان دير ويجك لهامكا

يهدف هذا البحث إلى معرفة قيم التربية الشخصية في رواية آيات الحب ورواية غرق سفينة فان دير ويجك لهامكا. نوعه بحث المكتبي. أما تقنية التحليل فاستخدم تحليل المحتوى. وتحليل المحتوى هو أسلوب بحثي لتحديد استنتاجات مقلدة وتحقيق البيانات التي تهتم سياقها (النص). تدل نتائج البحث على أن قيم التربية الشخصية الواردة في رواية آيات الحب لها ١٨ قيمة، هي: الانضباط، والديني، والصدق، والتسامح، والرعاية الاجتماعية، والديمقراطية، والفضول، والحب بالقراءة، والروح الوطنية، والعمل الجاد، والإبداع، والمستقل، وحب السلام، والمسؤولية، والود/التواصل، وحب الوطن، ورعاية البيئة واحترام الإنجازات. تحتوي رواية غرق سفينة فان دير ويجك على ١٤ قيمة شخصية باستثناء قيم الاهتمام بالبيئة والعمل الجاد والانضباط والروح الوطنية. الشخصية الرئيسية في الرواية لحبيب الرحمن الشيرازي هو فاهري الذي يملك ١٢ شخصية، وهي: الإرادة للمحاولة، والدينية، والمهذبة، والودية، والمساعدة، والصبور، حب السلام، والشكور، والرحيم، والمثابرة، والشجاعة، والمنفتحة. بينما تملك شخصية زين الدين ٨ شخصيات، وهي: اللطيفة، والمساعد، والخجولة، والمنطوية، والغضب، والنكد، والخيالي، والحقود. الكلمات المفتاحية: قيمة الشخصية، رواية، آيات الحب، غرق سفينة فان دير ويجك.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa sebagai penanda, penciri sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia. Nabi Muhammad sebagai manusia yang sempurna yang pernah hidup di muka bumi telah memberikan contoh keteladanan bagaimana membangun sebuah bangsa dan mempengaruhi dunia.¹

Sekarang, Indonesia sedang mengalami krisis moral yang berkepanjangan. Banyaknya kasus-kasus yang merupakan dekadensi moral, seperti korupsi, kekerasan, tawuran antarpelajar, tindakan ponografi, dan lain-lain yang muncul menimbulkan keprihatinan yang mendalam. Hampir setiap hari media massa dan elektronik menyajikan berita yang berisi kriminalitas, yang tak jarang dilakukan oleh anak usia belasan tahun.²

Menurut Thomas Lickona dalam buku Pendidikan Karakter karya Masnur Muslich, seorang perofesor pendidikan dari Cortalnd University, mengungkapkan ada sepuluh tanda-tanda zaman yang harus diwaspadai

¹ Muwafik Shaleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Penerbit Erlangga: 2012), h 1.

² Yeni Ernawati “Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra”. *Bina Edukasi*, Jurnal Ilmiah Vol. 11, No. 1, Juni 2018. h 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena jika tanda-tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurang kehancuran. Tanda-tanda yang dimaksud adalah (1) meningkatnya kekerasan dikalangan remaja, (2) penggunaan bahasa dengan kata-kata buruk, (3) pengaruh peer-group yang kuat dalam tindak kekerasan, (4) meningkatnya semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, (8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, (9) membudayanya ketidakjujuran, dan (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian diantara sesama. Jika dicermati ternyata kesepuluh tanda zaman tersebut sudah ada di Indonesia.³

Pada sisi lain, pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “knowledge, feeling, loving, dan action”. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi body builder (binaragawan) yang memerlukan “latihan otot-otot akhlak secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Sebab, pada dasarnya, anak yang berkarakter rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya rendah sehingga anak beresiko atau berpotensi besar mengalami kesulitan dalam belajar, berinteraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Mengingat pentingnya penanaman karakter di usia dini dan mengingat usia prasekolah merupakan masa persiapan untuk sekolah

³Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). h 35.

yang sesungguhnya maka penanaman karakter yang baik diusia prasekolah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.⁴

Atas kenyataan itu, seharusnya nilai-nilai keagamaan itu senantiasa di transfer dan diinternalisasikan pada setiap warga negara secara sungguh sungguh melalui pendidikan agar terwujud warga negara yang berwatak atau berkepribadian yang kaffah (utuh/paripurna) yakni; beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan memiliki rasa tanggung jawab. Namun sayangnya, dewasa ini akibat dahsyatnya gelombang arus globalisasi sebagai konsekuensi logis dari gencarnya arus informasi antar negara melalui berbagai media informasi dengan teknologi canggih telah terjadi perang pemikiran dan hegemoni kebudayaan yang satu atas kebudayaan yang lain dengan membawa nilai-nilai yang diusungnya yang mengalahkan nilai-nilai luhur sebelumnya terutama, mengalahkan nilai-nilai keagamaan seperti, yang terjadi di Indonesia.⁵

Agama di Indonesia telah kehilangan etikanya, dan pendidikan di Indonesia telah kehilangan karakternya. Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk meningkatkan mutu dan penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

⁴ Ibid., h 36.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Penerbit Teras: Yogyakarta, 2012), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari di masyarakat.⁶

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma, agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Individu yang berkarakter baik adalah orang yang berusaha melakukan hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan dirinya) dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaannya. Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Orang lain biasanya lebih mudah untuk menilai karakter seseorang.⁷

Selanjutnya jika seseorang berbicara tentang pendidikan karakter, sering disamakan dengan pendidikan budi pekerti. Seseorang dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai-nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Hal itu tidak jauh berbeda jika seseorang berbicara tentang pendidikan budi pekerti. Pendidikan budi pekerti lebih dimaksudkan sebagai

⁶ Ibid. h 11-12.

⁷ Syamsul Kurnuawan, *Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). h 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

proses pembelajaran di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan watak atau tabiat peserta didik dengan cara melatih manghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam kehidupan peserta didik.⁸

Terkait dengan nilai-nilai luhur Pancasila Sastrapratedja mengatakan, bahwa pendidikan di Indonesia yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila paling sedikit harus memiliki lima ciri, yaitu: *Pertama*, pendidikan haruslah memperlakukan manusia dengan hormat, karena menurut keyakinan religius manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang tertinggi diantara ciptaan yang lain di dunia. *Kedua*, pendidikan harus bersifat manusiawi, artinya manusia dilihat sebagai subjek didik. Ketiga, pendidikan berwawasan kebangsaan artinya pendidikan harus dapat sebagai perekat bangsa sehingga antara warga yang satu dengan yang lain memperoleh kedudukan dan martabat yang sama. *Keempat*, pendidikan harus demokratis setiap manusia harus dihargai dan diperlakukan sama, dan yang Kelima, pendidikan harus menjadi pendidikan yang berkeadilan “education for justice” dan sekaligus menjadi perwujudan dari keadilan sosial itu sendiri.⁹

Disamping itu perlu disadari bahwa pendidikan nilai itu bukan sesuatu yang hanya di tambahkan, melainkan justru merupakan sesuatu yang hakiki dalam seluruh proses pendidikan. Terlebih lagi bila diingat bahwa arus materialisme dan skularisme secara global terus mengikis nilai-nilai luhur dari kehidupan manusia tidak saja yang tinggal di kota-kota besar, tetapi bahkan

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012). h 70.

⁹ *Ibid.*, h 71-72.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sudah menyentuh desa-desa yang terpencil. Pendidikan nilai haruslah terintegrasi dalam semua mata pelajaran, dimana setiap mata pelajaran membawakan atau menekankan nilai-nilai tertentu, sebagai misal mata pelajaran matematika mengajarkan nilai keteraturan, ketekunan, ketelitian, kebenaran dan lain-lain.¹⁰ Di Indonesia sendiri, pendidikan nilai atau moral sudah lama selalu dimasukkan dalam kurikulum, khususnya melalui mata pelajaran yang khusus seperti PPKn, pelajaran agama, pelajaran kewarganegaraan, dan lain-lain.¹¹

Pembelajaran karakter ditujukan untuk membangun karakter pada diri siswa. Wujud karakter tersebut adalah nilai-nilai yang dipandang, baik dalam konteks universal maupun dalam konteks keindonesiaan yakni nilai-nilai yang berbasis budaya bangsa. Nilai-nilai umum yang dimaksud adalah konsep care value yang ditawarkan Lickona. Yakni sebagai nilai yang berlaku di seluruh budaya masyarakat. Nilai-nilai tersebut antara lain jujur, adil, kreatif, tanggung jawab, disiplin, dan beberapa nilai lainnya. Nilai-nilai dalam kebudayaan Indonesia yang dimaksud antara lain tepo seliro, toleransi, tut wuri, dan berbagai nilai lain yang hidup di seluruh lapisan masyarakat Indonesia yang multikultural. Berdasarkan keberagaman nilai budaya yang berorientasi karakter di Indonesia, secara umum Kemendiknas (2010) merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran yakni: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, ((7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan,

¹⁰ *Ibid.*, h 72.

¹¹ *Ibid.*, h 75.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.¹²

Salah satu tradisi tulis yang dapat menjadi alat penanaman nilai-nilai tersebut diantaranya adalah karya sastra yang berbentuk novel. Karya sastra mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan mengandung unsur kebenaran untuk menampilkannya.¹³ Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu dari karya sastra bersifat kreatif imajinatif yang menceritakan persoalan kehidupan manusia secara kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh pengalaman-pengalaman baru tentang kehidupan. Novel adalah karya fiksi yang dibangun dari berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa dan konflik di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh-sungguh ada dan sungguh-sungguh terjadi. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang membangun sebuah cerita.¹⁴

Novel juga bisa digunakan sebagai sumber dan alat bagi pembelajaran bahasa, agama, dan seni budaya. Novel biasanya di nikmati oleh kalangan remaja. Para remaja biasanya suka cerita yang bergenere romansa, spiritual, komedi, misteri, horor, sejarah, islami bahkan novel yang bergenere inspiratif.

¹² Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015). h 67.

¹³ Noni Febriana dkk, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi*, Tinjauan Sosiologi Sastra, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. No. 3, Vol 2, Oktober, 2014. h 93.

¹⁴ Jusriani, *Konflik tokoh dalam novel rindu karya Tere Liye*. Tinjauan Psikologi Sastra. Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015. h 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karya sastra berbentuk novel ini membuat para remaja yang membaca dan menghayati isi novel terhanyut dan terbuai oleh gaya bahasa, alur cerita, latar tempat, watak antara tokoh, makna yang terkandung dalam sebuah novel, macam-macam konflik, baik itu konflik batin maupun konflik fisik serta klimaks emosional antara tokoh. Hal inilah yang membuat para remaja lebih mudah memahami pembelajaran melalui sebuah cerita berupa novel.

Novel terbagi menjadi dua macam, yakni novel yang bersifat fiksi dan novel yang bersifat non fiksi. Novel fiksi unsur ceritanya lebih bersifat khayalan dan diluar batas kemampuan manusia. Sedang novel non-fiksi unsur ceritanya lebih bersifat nyata, yakni terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai Novelis no 1 di Indonesia, Habiburrahman El-Shirazy memasukkan pesan-pesan agama dalam setiap novel yang dibuatnya termasuk novel Ayat-ayat Cinta 1 & 2. Meskipun novel ayat-ayat cinta 1 & 2 lebih banyak memiliki nilai-nilai pendidikan Islam, namun penulis juga menemukan banyak nilai-nilai karakter. Tidak hanya Habiburrahman El-Shirazi saja sebagai pengarang novel, ada juga pengarang lain yang berhasil membuat novelnya terkenal di dunia yakni HAMKA. Ia terkenal dengan karya novel klasiknya berjudul Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck. Novelnya yang terkenal, mirip dengan film Barat klasik yang berjudul Tetanic. Hingga banyak para pembaca mengira hasil karangannya di sebut-sebut plagiasi. Ada juga sebagian para pembaca percaya karyanya adalah kisah nyata dan benar-benar terjadi. Meskipun begitu, Hamka lebih banyak memasukkan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam novelnya. Meski pengarang kedua novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam, namun disini penulis juga menemukan banyak nilai-nilai pendidikan karakter. Untuk itu, penulis tertantang untuk menganalisis nilai-nilai karakter kedua novel yang berbeda pengarang tersebut.

Menurut pandangan penulis, pendidikan karakter harus di mulai sejak usia dini dengan menanamkan nilai-nilai religius, mengajarkan anak agar berbudi luhur dan memiliki akhlak yang mulia dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai yang tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah." (Qs. Al-Ahzab: 21).

Pendidikan karakter menurut Al-Qur'an di atas, bukan hanya sekadar mengajarkan atau memberikan pengetahuan baik dan buruk. Melainkan membiasakan, mencontoh, melatih, menanamkan dan mendarahdagingkan sifat-sifat yang baik, dan menjauhi perbuatan yang buruk.¹⁵

Pendidikan karakter juga terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta 2 yang merupakan kelanjutan dari novel Ayat-ayat Cinta 1 sebagaimana yang tertulis di bawah ini:

¹⁵ Alwizar, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Nida' Ya' ayyuha alladzina' amanu)*, Tesis Magister, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2016, h16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tak ayal, donasi untuk anak-anak Palestina mengalir deras. Kotak-kotak amal yang disiapkan itu sebagian besar penuh. Terutama yang bertuliskan “Islam”, “Christian” dan “Catholic”. Beberapa hari sebelum pertunjukan amal itu, Fahri telah berkoordinasi dengan masjid dan tokoh-tokoh muslim yang ada di Edinburgh, juga beberapa lembaga kemanusiaan yang bergerak untuk anak-anak.”¹⁶

Pendidikan karakter yang terdapat dalam narasi diatas adalah karakter peduli sosial. Peduli sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang memberi bantuan baik berupa benda dan jasa kepada masyarakat yang membutuhkan. Kutipan diatas menggambarkan tokoh Fahri yang membuat acara amal, dengan cara menggalang dana untuk kebutuhan anak-anak palestina yang di timpa musibah. Sosok Fahri yang dermawan ini merupakan bentuk perhatian dan kepeduliannya yang besar kepada sebuah negara yang di timpa musibah khususnya negara Palestina. Ia mempersiapkannya dengan matang dan terencana dengan mengumpulkan tokoh-tokoh agama dan lembaga kemanusiaan lainnya. Pesan yang dapat diambil dari kutipan diatas adalah kita sebagai manusia harus saling tolong-menolong untuk meringankan beban bagi mereka yang membutuhkan pertolongan tidak pandang bulu walalupun berbeda suku bangsa, bahasa, warna kulit dan kebiasaan seseorang.

Dalam novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck juga terdapat nilai pendidikan karakter sebagaimana yang tertulis dibawah ini:

“Ditinggalkannya Pulau Sumatra, masuk ke Tanah Jawa, medan perjuangan penghidupan yang lebih luas. Sesampai di Jakarta, disewanya sebuah rumah kecil di suatu kampung yang sepi, bersama sahabatnya, Muluk. Dari sanalah dicobanya menyudahkan karangan-karangannya yang terbengkalai, terutama di dalam bagian hikayat. Dikirimnya kepada surat-surat kabar harian dan mingguan. Rupanya

¹⁶ Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Pustaka Abdi Bangsa, 2018), h 303.

karangan-karangannya itu mendapat tempat yang baik karena halus susun bahasanya, dan diberi orang honorarium meskipun kecil.”¹⁷.

Pendidikan karakter yang terdapat pada narasi diatas adalah karakter mandiri. Mandiri adalah sikap seseorang yang tidak mau bergantung pada orang lain baik dari segi materi maupun segi jasa. Kutipan diatas menggambarkan tokoh utama Zainuddin yang meninggalkan kampung halamannya dan merantau ke pulau Jawa untuk hidup mandiri tanpa bantuan orang lain. Di mulai dari mengontrak rumah dan bekerja sebagai pengarang buku juga membuat surat kabar harian. Meski mendapat gaji yang kecil, ia berusaha lebih giat dalam mencari rezeki untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pesan yang dapat diambil dari kutipan di atas adalah kita harus bisa hidup mandiri di manapun berada. Meskipun hidup di negara yang tidak kita kenali, dan harus memiliki kemampuan skil atau keterampilan hingga bisa hidup dimanapun tanpa menyusahkan orang lain.

Berdasarkan kutipan awal yang penulis paparkan, ternyata novel Habiburahman El Shirazy dan novel Hamka menarik untuk di teliti. Sebab novel ini sangat inspiratif dalam memahami nilai-nilai pendidikan karakter.

Melalui alur cerita yang diperankan para tokoh novel tersebut, maka penulis berpendapat bahwa kedua novel ini sangat bagus untuk di baca oleh para remaja dan dewasa. Kedua novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan terutama nilai pendidikan karakter yang akan penulis bahas secara mendalam. Penulis tertarik mengkaji tentang analisis kedua novel dari nilai-nilai pendidikan karakter yang di miliki kedua novel, dengan judul:

¹⁷ Hamka, *Tenggelamnya kapal Van Der Wijck*, (Jakarta: Gema Insan, 2017), h 175.

“ Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka.

B. Penegasan Istilah

Beberapa istilah yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.¹⁸

2. Karakter

Dalam istilah psikologi yang disebut karakter (*character*) adalah watak, perangai, sifat dasar yang khas, satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi.¹⁹ Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).²⁰

3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini sebagaimana yang di kemukakan Kemendiknas (2010) merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran yakni: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, ((7)

¹⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h 56.

¹⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h 510.

²⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

4. Novel

Novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh yang menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Pada dasarnya novel sama dengan cerpen, hanya saja berbentuk karangan yang lebih panjang dan terdiri atas beberapa rangkaian peristiwa. Novel lahir dan bersumber dari nilai-nilai yang hidup dimasyarakat sehingga novel hampir selalu mengungkapkan suatu tatar sosial budaya yang mencerminkan masyarakatnya. Selanjutnya, novel tersebut membawa dan mengandung nilai-nilai yang dapat di terapkan pula di masyarakat, baik berhubungan dengan kebiasaan dan adat istiadat, sifat-sifat luhur kemanusiaan, maupun hubungan manusia dengan Tuhannya.²¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang perlu dicari jalan penyelesaiannya terkait dengan Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ayat-ayat Cinta 2 karangan Habiburrahman al-Shirazy dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka. Adapun masalah tersebut sebagai berikut:

²¹ Yudi Mulyadi dkk, Intisari Sastra Indonesia, (Bandung : Yrama Widya, 2016), h 203.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Nilai –nilai pendidikan karakter yang ditampilkan dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka.
- b. Karakter tokoh utama yang terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka.
- c. Kelebihan dan kelemahan karakter tokoh utama dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka.
- d. Apa Urgensinya pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, batasan masalah dalam penelitian ini adalah; Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dan novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka.

3. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka?
3. Apa saja nilai –nilai karakter tokoh yang ada dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan novel Tenggelamnya kapal Van Der Wijck?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel Ayat-ayat Cinta.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck.
- c. Untuk mengetahui karakter tokoh utama dalam novel Ayat-ayat Cinta dengan Tenggelamnya kapal Van Der Wijck.

2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumbangan penulis kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau.
2. Menjadi acuan bagi para pendidik untuk membangun nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik agar lahirnya karakter yang diharapkan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi-pengarang-pengarang sastra agar dalam berkarya lebih mengedepankan nilai pendidikan Islam serta gagasan baru tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah novel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Secara umum nilai itu sendiri di definisikan antara lain dengan standard atau ukuran (norma) yang digunakan untuk mengukur segala sesuatu.²² Secara global, nilai dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok besar: *Pertama*, nilai yang berkenaan dengan kebenaran atau yang terkait dengan nilai benar-salah yang dibahas oleh logika. *Kedua*, nilai yang berkenaan dengan kebaikan atau yang terkait dengan nilai baik-buruk yang dibahas oleh etika atau filsafat moral. *Ketiga*, nilai yang berkaitan dengan keindahan atau berkenaan dengan nilai indah-tidak indah yang dibahas oleh estetika.²³ Mardiatmaja mengemukakan nilai-nilai pendidikan sebagai bantuan terhadap peserta didik agar menyadari dan mengalami nilai-nilai serta menempatkannya secara integral dalam keseluruhan hidupnya.²⁴

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan

²²Abd Haris, *Etika HAMKA Konstruksi Etika Berbasis Rasional Religius*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2010), h 30.

²³*Ibid.*, h 31.

²⁴Mardiatmadja, *Tantangan Dunia Pendidikan*, dalam Jurnal (Yogyakarta: Kanisius 1996), hlm 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.²⁵

Menurut Sutarjo Adisusilo, Nilai tidak selalu sama bagi seluruh warga masyarakat, karena dalam suatu masyarakat sering terdapat kelompok-kelompok yang berbeda secara sosio-ekonomis, politik, agama, etnis, budaya, di mana masing-masing kelompok sering memiliki sistem nilai yang berbeda-beda. Konflik dapat muncul antara pribadi, antara kelompok karena sistem nilai yang tidak sama berbenturan sama lain. Oleh karena itu jika terjadi konflik, dialog, merupakan salah satu solusi terbaik sebab dalam dialog terjadi usaha untuk saling mengerti, memahami dan menghargai sistem nilai kelompok lain, sehingga dapat memutuskan apakah orang harus menghormati dan bersikap toleran terhadapnya, atau menerimanya atau mengintegrasikan dalam sistem nilainya sendiri.²⁶

Menurut Ratsh, dalam buku Nilai-nilai Pendidikan Karakter karya Sutarjo Adisusilo nilai mempunyai sejumlah indikator yang dapat di cermati antara lain:

- 1) *Nilai memberi tujuan atau arah kemana kehidupan harus menuju, harus dikembangkan atau harus diarahkan.*
- 2) *Nilai memberi aspirasi atau inspirasi kepada seseorang untuk hal yang berguna, yang baik, yang positif bagi kehidupan.*

²⁵ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h 56.

²⁶ *Ibid.*, h 57-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Nilai mengarahkan seseorang untuk bertindak laku, atau bersikap sesuai dengan moralitas masyarakat, jadi nilai ini memberi acuan atau pedoman bagaimana seharusnya seseorang harus bertindak laku.
- 4) Nilai itu menarik, memikat hati seseorang untuk dipikirkan, untuk direnungkan, untuk dimiliki, untuk diperjuangkan dan untuk dihayati.
- 5) Nilai mengusik perasaan, hati nurani seseorang ketika sedang mengalami berbagai perasaan, atau suasana hati, seperti senang, sedih, tertekan, bergembira, bersemangat dan lain-lain.
- 6) Nilai terkait dengan keyakinan atau kepercayaan seseorang, uatu kepercayaan atau keyakinan terkait dengan nilai-nilai tertentu.
- 7) Suatu nilai menuntut adanya aktivitas perbuatan atau tingkah laku tertentu sesuai dengan nilaitersebut, jadi nilai tidk berhenti dengan pemikiran, tetapi mendorong atau menimbulkan niat untuk melakukan sesuatu sesuai dengan nilai tersebut.
- 8) Nilai biasanya muncul dengan kesadaran, hati nurani atau pikiran seseorang ketika yang bersangkutan dalam situasi kebingungan, mengalami dilemma atau menghadapi erbagai persoalan hidup.²⁷

Jadi, nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga, dihargai dan bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dapat digunakan dalam kehidupan. Berdasarkan beberapa definisi para ahli diatas, bahwa nilai pendidikan merupakan suatu peranan yang penting bagi kehidupan manusia yang berfungsi baik itu sebagai pegangan hidup, transfer ilmu dan penghargaan bagi suatu masyarakat.

²⁷ Ibid., h 59.

b. Pendidikan Nilai

Pendidikan nilai menurut Mulyana yang dikutip oleh Tri Sukitman dalam jurnalnya Internalisasi Pendidikan Nilai bahwa pengajaran atau bimbingan kepada peserta didik agar menyadari kebenaran, kebaikan, dan keindahan melalui proses pertimbangan nilai yang tepat dan kebiasaan bertindak yang konsisten. Secara khusus APEID (Asia and the Pasific Programme of Devolopoment) pendidikan nilai ditujukan untuk; 1) Menerapkan pembentukan nilai kepada anak, 2) Menghasilkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai yang diinginkan, dan 3) Membimbing perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut.²⁸

Pendidikan nilai merupakan upaya pembentukan sikap dan tingkah laku seseorang, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Smith dan Spreanger yang dikutip oleh Subur dalam jurnalnya Pemikiran Alternatif Pendidikan bahwa nilai-nilai mewarnai sikap dan tindakan individu karena ia harus senantiasa dimiliki.²⁹ Pendidikan nilai hendaknya bukan hanya sekedar tambahan (pelengkap), melainkan merupakan sesuatu yang hakiki dalam seluruh proses pendidikan. Pendidikan nilai menjadi kian penting ketika arus materialisme dan konsumerisme secara global terus mengikis nilai-nilai luhur dari kehidupan manusia, tidak hanya yang tinggal di kota-kota besar, bahkan sudah menyentuh desa-desa yang terpelosok sekalipun.³⁰

²⁸ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran; Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2, 2016. h 89.

²⁹ Subur P3M STAIN Purwokerto, *Pendidikan Nilai; Telaah Tentang Model Pembelajaran*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Insania Vol. 12, No. 1, 2007. h 4.

³⁰ *Ibid.*, h 5.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembentukan nilai pada anak menurut Karthwohl dalam (Lubis, 2009) yang dikutip oleh Tri Sukitman dalam jurnalnya Internalisasi Pendidikan

Nilai dapat di kelompokkan menjadi 5 tahap yaitu:

1) Tahap Menyimak (*receiving*)

Pada tahap ini seseorang secara aktif dan sensitive menerima stimulus dan menghadapi fenomena-fenomena, sedia menerima secara aktif, dan selektif memilih fenomena.

2) Tahap menanggapi (*responding*)

Pada tahap ini seseorang sudah mulai bersedia menerima dan menanggapi secara aktif stimulus dan bentuk respon yang nyata.

3) Tahap memberi nilai (*valuing*)

Pada tahap ini seseorang sudah mampu menangkap stimulus itu atas dasar nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan mulai mampu menyusun persepsi tentang objek.

4) Tahap mengorganisasikan nilai (*organization*)

Yaitu satu tahap yang lebih kompleks dari tahap sebelumnya. Seseorang mulai mengaur system nilai yang diterimanya dari luar untuk diorganisasikan (ditata) dalam dirinya sehingga system nilai itu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam dirinya.

5) Tahap karakterisasi nilai (*characterization*) Yang ditandai dengan ketidakpuasan seseorang untuk mengorganisir sistem nilai yang diyakininya

alam hidupnya secara mapan, ajek dan konsisten sehingga dapat di pisahkan lagi dengan pribadinya.³¹

Pandangan tentang nilai pendidikan pada umumnya dikatakan sebagai pranata yang dapat dijalankan pada tiga fungsi sekaligus yaitu:

- a) Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat dimasa depan.
- b) Mentransfer atau memindahkan pengetahuan, sesuai dengan peranan yang diharapkan.
- c) Mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat sebagai prasyarat bagi kelangsungan hidup (survive) masyarakat dan peradaban.³²

2. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan

1) Pengertian Pendidikan dalam Islam

Dalam literatur kependidikan istilah *pendidikan* biasanya mengandung pengertian ta'lim, tarbiyah, irsyad, tadrīs, ta'dīb, tazkiyah dan tilawah. Pendidiknya disebut ustadz, muallim, murabbi, mursyid, mudarris, muaddib.

Kata Ustadz biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya.³³ Hal ini mengandung makna

³¹ Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran*, h 92-93.

³² Hasan Langulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* dalam Jurnal (Bandung: Al Ma'arif, 1980). h 92.

³³ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2006), h 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa, pendidikan sekolah merupakan tumpuan utama bagi masyarakat, sehingga menuntut penanganan yang serius dan profesional terutama dari kalangan guru dan siswanya, karena pelaku utama pendidikan adalah guru yang mengajar/mendidik dan siswa yang belajar.³⁴

Menurut Al Asfahani yang dikutip oleh Muhaimin, kata *ta'lim* berasal dari kata dasar *'ilm* yang berarti menangkap hakikat sesuatu. Dalam setiap *'ilm* terkandung dimensi teoritis dan dimensi amaliah. Ini mengandung makna bahwa aktivitas pendidikan berusaha mengajarkan ilmu pengetahuan baik dimensi teoritis maupun praktisnya atau ilmu dan pengamalannya. Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk sekaligus melakukan transfer ilmu (pengetahuan), internalisasi, serta amaliah (implementasi).³⁵

Menurut Shihab Kata "*tarbiyah*" berarti pendidikan. Kata-kata yang bersumber dari akar kata ini memiliki arti yang berbeda-beda, tetapi pada akhirnya arti-arti itu mengacu kepada arti pengembangan, peningkatan, ketinggian, kelebihan dan perbaikan. Menurut An Nahlawy, Allah sebagai al-Khaliq juga disebut "*Al Rabb, Rabb Al 'alamin, Rabb Kulli Syai'*". Arti dasar "*rabb*" adalah memperbaiki, mengurus, mengatur dan juga mendidik. Di samping itu menurut Shiddiqy, kata "*rabb*" biasa di terjemahkan dengan Tuhan, dan mengandung pengertian sebagai "*tarbiyah*" (yang menumbuhkembangkan sesuatu secara bertahab dan berangsur-angsur sampai sempurna), juga sebagai "*murabbi*" (yang mendidik).³⁶

³⁴ *Ibid.*, h 8.

³⁵ *Ibid.*, h 8.

³⁶ *Ibid.*, h 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kata “Irsyad” biasa digunakan untuk pengajaran dalam Tariqah atau (Tasawuf). Imam Syaf’i pernah meminta nasihat kepada gurunya (imam Waki’) sebagai berikut: “*Syakautu ila Waki’in sua hifzi, wa arsyadani ila tarki al-maahi, fa akhbarani bianna al-ilam nurun, wa nurullahi la yubda li al-ashi*”. Ada dua hal yang perlu di garis bawahi dari nasihat Imam Waki’ tersebut, yaitu *Pertama*, untuk memperkuat ingatan diperlukan upaya meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat. *Kedua*, ilmu itu adalah cahaya Ilahi yang tidak akan tampak dan terlahirkan dari orang yang suka berbuat maksiat. Dari penelitian Baharuddin disertasinya, diperoleh temuan bahwa manusia itu terdiri dari tiga aspek utama, yaitu: (1) Aspek Jismiyah, yakni keseluruhan organ fisik-biologis, sistem kelenjer, dan sistem syaraf. (2) Aspek Nafsiyah, yakni keseluruhan kualitas insani yang khas milik manusia, yang mengandung dimensi al-nafs, al-aql dan al-qalb, dan (3) Aspek Ruhaniyah, yakni keseluruhan potensi luhur psikis manusia yang memancar dari dimensi al-ruh dan al-fithrah.³⁷

Dengan demikian *irsyad* merupakan aktifitas pendidikan yang berusaha menularkan penghayatan (transinternalisasi) akhlak dan kepribadian kepada peserta didik, baik berupa etos kerjanya, etos belajarnya, maupun dedikasinya yang serba Lillahi Ta’ala (karena mengharapkan ridha Allah semata. Guru wajib mendidik dan mengajar secara profesional, tetapi ia mempunyai hak untuk memperoleh jaminan hidup yang layak. Peserta didik mempunyai hak

³⁷ *Ibid.*, h 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran yang bermutu, tetapi ia mempunyai kewajiban membayar upah sebelum keringat kering.³⁸

Menurut Al Munjid, kata tadrīs, berasal dari akar kata “darasa-yadrusu-darsan wa durusan wa dirasatan”, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan using, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini, maka aktivitas pendidikan merupakan upaya pencerdasan peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.³⁹

Menurut Al Munjid kata ta’dīb berasal dari kata adab, yang berarti moral, etika, dan adab atau kemajuan (kecerdasan, kebudayaan) lahir dan batin. Kata peradaban (Indonesia) juga berasal dari kata adab, sehingga aktivitas pendidikan merupakan upaya membangun peradaban atau perilaku beradab. (civilization) yang berkualitas dimasa depan.

Kata tazkiyah berasal dari kata zaka’, yang berarti tumbuh atau berkembang, atau dari kata zakah yang berarti kesucian, kebersihan. Dari sini dapat di pahami bahwa tazkiyah berarti menumbuhkan atau mengembangkan diri peserta didik atau satuan sosial, sehingga ia menjadi suci dan bersih sesuai dengan fitrah.

Sedangkan kata tilawah berarti mengikuti, membaca atau meninggalkan. Dalam konteks ini, pendidikan merupakan upaya meninggalkan atau

³⁸ Ibid., h 12.

³⁹ Ibid., h 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewariskan nilai-nilai Ilahi dan insani agar diikuti dan dilestrikan oleh peserta didik atau generasi berikutnya.⁴⁰

Dari berbagai uraian tersebut, pemahaman istilah pendidikan dalam perspektif Islam dapat dipetakan sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1
Istilah Pendidikan dalam Perspektif Islam

No	Istilah Pendidikan	Tugas Pendidikan Islam
1.	Ustadz	Orang yang komitmen terhadap profesionalitas, yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continuous improvement, ustadz bertugas melakukan ta'lim, tarbiyah, irsyad, tadriss, dan ta'dib.
2.	Ta'lim	Upaya membantu peserta didik agar mampu menangkap makna di balik yang tersurat, mengembangkan pengetahuan serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, baik secara teoritis maupun secara praktis atau melakukan "transfer ilmu/pengetahuan, internalisasi, serta amaliah (implementasi) secara terpadu.
3.	Tarbiyah	Upaya membantu peserta didik agar mampu mengatur, memelihara, mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan dirinya dengan segala potensinya dan satuan sosial (dalam kehidupan masyarakat) secara bertahap ketingkat yang lebih tinggi dan lebih baik.
4.	Irsyad	Upaya untuk meningkatkan kualitas akhlak dan kepribadian peserta didik atau upaya pemberian keteladanan.
5.	Tadriss	Upaya mencerdaskan peserta didik, memberantas kebodohan mereka, serta melatih keterampilan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya sehingga menjadi tenaga yang produktif.

⁴⁰ Ibid., h 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6.	Ta'dib	Upaya menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan.
7.	Tazkiyah	Upaya penyucian jiwa peserta didik sehingga ia kembali kepada fitrahnya.
8.	Tilawah	Upaya pewarisan nilai-nilai Ilahi dan nilai-nilai insani kepada peserta didik. ⁴¹

2) Pengertian Pendidikan Secara Umum

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.⁴²

Pengertian pendidikan selalu mengalami perkembangan, meskipun secara esensial tidak jauh berbeda. Berikut ini beberapa pengertian para ahli tentang pendidikan:

1) Langeveld

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

⁴¹ Ibid., h 14.

⁴² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Garafindo Persada (Jakarta: 2011). h 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2) Diryarkara

Pendidikan ialah pemanusiaan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke taraf insani.

3) Ki Hajar Dewantara

Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menentukan segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Dari pengertian diatas, Hasbullah menyimpulkan bahwa beberapa pengertian yang diberikan oleh para ahli, meskipun berbeda redaksional, namun secara esensial terdapat kesatuan unsur-unsur atau faktor-faktor yang terdapat didalamnya yaitu bahwa pengertian pendidikan tersebut menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.⁴³

Dalam bukunya Ramayulis pengertian pendidikan dibagi menjadi dua yakni secara Etimologi dan Terminologi sebagai berikut:

a) Etimologi

Menurut Poerwadaminta dalam bukunya Ramayulis Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberikannya awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti perbuatan” (hal , cara dan

⁴³ Ibid., h 2-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagainya). Istilah pendidikan ini semua berasal dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Istilah “pendidikan” dalam Islam kadang-kadang disebut dengan al-tarbiyah yang diterjemahkan dengan pendidikan. Kadang-kadang disebut at-ta’lim yang diartikan dengan “pengajaran”. Ia kadang-kadang juga disebut dengan al-ta’dib secara etimologi diterjemahkan dengan perjaman makan atau pendidikan sopan santun.⁴⁴

b) Terminologi

Secara terminology terdapat berbagai definisi pendidikan oleh para ahli yang di kutip Ramayulis yaitu:

(1) Nana Sudjana mengemukakan. Pendidikan adalah usaha sadar memanusiaikan manusia. Atau membudayakan manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia.

(2) Al-Abrasyi, memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.

⁴⁴ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2015), h 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan dalam Undang-Undang, No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dengan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Dari beberapa pengertian yang dirumuskan para ahli diatas ada beberapa unsur yang selalu ada dalam setiap rumusan tersebut yaitu:

- (a) Pendidikan itu merupakan suatu proses bimbingan yang dilaksanakan dengan sengaja.
- (b) Ada orang yang melaksanakan atau bertanggung jawab dalam melaksanakan bimbingan.
- (c) Ada orang yang dibimbing.
- (d) Dalam pelaksanaan bimbingan tersebut ada tujuan yang ingin dicapai.⁴⁵

Dapat disimpulkan dengan adanya berbagai macam pengertian pendidikan diatas maka pendidikan merupakan usaha sadar seseorang untuk melaksanakan tanggung jawabnya melalui bimbingan dan dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada pada dirinya menuju arah kedewasaan.

⁴⁵ Ibid., h16-17.

b. Pendidikan karakter

Istilah karakter, dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani, *character* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat diatas benda yang diukir.⁴⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik, yang terpatneri dalam diri terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan rasa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).⁴⁷

Banyak hasil penelitian yang membuktikan bahwa karakter seseorang dapat mempengaruhi kesuksesannya. Diantaranya berdasarkan penelitian di Harvard University, Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh kemampuan dan pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih kepada kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 persen oleh *hard skill* dan sisanya 80 persen oleh *soft skill*. Bahkan orang-orang tersukses di dunia bisa berhasil karena lebih banyak didukung kemampuan *soft skill* dari

⁴⁶ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h 28.

⁴⁷ *Ibid.*, h 28-29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada *hard sill*. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan peserta didik sangat urgen untuk ditingkatkan.⁴⁸

Terdapat enam hal yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia bermoral atau berkarakter, yakni, 1) *conscience* (nurani), 2) *slef esteem* (percaya diri), 3) *empathy* (merasakan penderitaan orang lain), 4) *slef control* (mampu mengontrol diri), 5) *humility* (kerendahan hati).⁴⁹

Dalam UU No 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Bab I Pasal 3 menerapkan nilai-nilai karakter yaitu:

*“PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab”.*⁵⁰

Menurut Suyanto yang dikutip oleh Yunus Abidin dalam bukunya *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* mengemukakan Sembilan pilar pendidikan karakter. Sembilan pilar ini berisi pilar pendidikan karakter yang harus dikembangkan dalam diri selama proses pembelajaran atau di luar pembelajaran. Kesembilan karakter tersebut adalah:

⁴⁸ *Ibid.*, h 32.

⁴⁹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, h 62.

⁵⁰ Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Nilai-nilai karakter tentang Penguatan Pendidikan Karakter Bab I Pasal 3 Nomor 87 Tahun 2017*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Cinta Tuhan dan segenap penciptaannya
2. Kemandirian dan tanggung jawab
3. Kejujuran dan diplomatis
4. Hormat dan santun
5. Dermawan, suka tolong-menolong, dan kerja sama
6. Percaya diri dan pekerja keras
7. Baik dan rendah hati
8. Kepemimpinan dan keadilan
9. Toleransi, kedamaian dan kesatuan.⁵¹

Secara lebih lengkap dan komperenship adapun Samani dan Haryanto dalam buku Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter karya Yunus Abidin mengkalsifikasikan nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri siswa berdasarkan empat nilai inti yang dikemukakan Depdiknas yang tercantum dalam table berikut ini:

Tabel 2

Nilai Inti yang dikemukakan Depdiknas

NO	Nilai-Nilai Inti	Nilai-Nilai Turunan
	Personal	
1.	Jujur	Kesalehan, keyakinan, iman dan takwa, integritas, dapat menghargai diri sendiri dan sang pencipta, bertanggung jawab, ketulusan hati, sportivitas dan amanah.
2.	Cerdas	Analitis, akal sehat, kuriosilitas, kraetivitas, kritis, inisiatif, problem solving, produktif percaya diri, control

⁵¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung Refika Aditama, 2015). h 69.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		diri, didiplin, mandiri, teliti dan visioner.
3.	Sosial	
4	Peduli	Penuh kasih sayang, perhatian, kewarganegaraan, keadaban, komitmen, empati, kegotong-royongan, keasantunan, arasa hormat, demokratis, disiplin, kebijaksanaan, kesetaraan, suka memberi maaf, kelemahanlembutan, pandai berterima kasih, pandai bersyukur, suka membantu, ketamah-tamahan, kemanusiaan, kesetiaaan, kepatuhan, keterbukaan, kerapian, patriotic, kebanggaan, kepercayaan, ketepatan waktu, humoris, toleran, persahabatan, keharuaan dan kearifan.
5.	Tangguh	Kewaspadaaan, antisipatif, ketegasan, kesediaan, keberanian, kehati-hatian, keriang, suka berkompetisi, keteguhan, bersifat yakin, keterandalan, dinamis, daya upaya, ketetapan hati, keterampilan dan kecekatan, keluwesan, kesabaran, keuletan, suka mengambil resiko, keantusiasan dan bekerja keras. ⁵²

Nilai karakter yang di cantumkan oleh peraturan presiden Republik Indonesia serta diskripsi nilai diatas diterapkan dalam kurikulum 2013 yang berguna bagi peserta didik agar bisa diterapkan oleh pendidik di lingkungan sekolah dan dapat diaplikasikan oleh peserta didik di lingkungan keluarga, dan masyarakat. Nilai-nilai karakter tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki kesadaran, pemahaman yang tinggi dan kepedulian kepada orang lain agar menjadi bangsa yang bermartabat serta berguna bagi bangsa dan negaranya. Dengan memiliki nilai karakter tersebut, maka peserta didik jauh dari sifat

⁵² Ibid., h 69-70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

yang bisa meruntuhkan nama bangsa yang menjadi aib bagi bangsa lain dan terhindar dari perilaku-perilaku yang anarkis, dan kesenjangan sosial lainnya.

3. Hakikat Pendidikan Karakter

Hakikat pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedualian yang komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku, baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter mulia lainnya.⁵³

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Adapun tujuan dasar pendidikan karakter adalah untuk membuat seorang menjadi *good and smart*. Dalam sejarah Islam Rasulullah SAW. juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Berikutnya ribuan tahun setelah itu, rumusan utama tujuan pendidikan tetap pada wilayah serupa, yakni pembentukan kepribadian manusia yang baik.⁵⁴

⁵³ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan karakter*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2012), h 3.

⁵⁴ Ilviatun Navisah, *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar)*, Tesis Magister, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016, h 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk meningkatkan mutu dan penyelenggaraan dan hasil pendidikan sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari di masyarakat.⁵⁵

Fungsi pendidikan karakter bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
2. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
3. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
5. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Penerbit Teras: Yogyakarta, 2012). h 11-12.

rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity) (Mustaqim, 2013).⁵⁶

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari sumber. Pertama, Agama. Kedua, Pancasila. Ketiga, budaya. Dan keempat, tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter. Kemendiknas (2010) merumuskan 18 nilai karakter yang harus dikembangkan pada diri anak selama pembelajaran yakni:

Tabel 3

Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

NO	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Tolerani terhadap agama lain. Dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

⁵⁶ Yeni Ernawati, *Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra; Problematika Pembinaan Karakter*, Jurnal Ilmiah Bina Edukasi ISSN 1979-8598 Vol. 11, No. 1, Juni 2018. h 53-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah memiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengarkan.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, dan bertindak dan yang berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas diri dan kelompoknya.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kabajikan bagi dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME. ⁵⁷

5. Dasar Pembentukan Karakter

Menurut Arifin yang di kutip oleh Akhirin dalam jurnalnya berjudul Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt selain menjadi hamba-Nya, juga menjadi khalifah (penguasa) di atas bumi. Selaku hamba dan khalifah, manusia telah diberi kelengkapan kemampuan jasmani (fisiologis) dan rohaniyah (mental psikologis) yang dapat di tumbuhkan dan dikembangkan seoptimal mungkin.

Menurut Nata yang di kutip oleh Akhirin dalam Jurnal Tarbawi potensi atau yang lebih dikenal dalam istilah "fitrah" ini, memang harus diaktualisasikan dan ditumbuhkan dan dikembangkan dalam kehidupan nyata. Untuk mengaktualisasi dan mengembangkan potensi tersebut diperlukan ikhtiar pendidikan yang sistematis, terstruktur, dan terencana berdasarkan pendekatan

⁵⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter (Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). h 39-42 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wawasan yang interdisipliner. Melalui potensi yang dimilikinya, manusia akan terdorong untuk berfikir dan berbudaya.

Dan agar manusia dapat berfikir kreatif dan berbudaya sangat membutuhkan pertolongan pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya.⁵⁸

Menurut Soenarjo yang di kutip oleh Akhirin dalam jurnalnya berjudul Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam sehubungan dengan potensi tersebut, banyak diantaranya ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara mengenai potensi-potensi dasar yang dimiliki manusia diantaranya ialah sebagaimana yang termaktub dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (Qs. An-Nahl; 78).

Ayat diatas menjelaskan keadaan anak manusia yang keluar dari rahim ibunya dalam keadaan yang lemah tidak mengetahui apapun. Kemudian oleh Allah di anugraahkan potensi berupa pendengaran, penglihatan, dan hati. Alat-alat potensi tersebut dianugraahkan Allah kepada manusia dalam rangka untuk meraih ilmu pengetahuan.⁵⁹

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Pengembangan Karakter merupakan proses seumur hidup. Dengan demikian, pengembangan karakter seorang peserta didik merupakan

⁵⁸ Akhirin, *Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Tarbawi, Vol. 12, No. 2, 2015. h 2

⁵⁹ *Ibid.*, h 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya seumur hidup yang perlu melibatkan pusat-pusat pendidikan karakter, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau perguruan tinggi. Dan lingkungan masyarakat. Pusat-pusat pendidikan karakter ini harus berjalan secara terintegrasi dan terpadu. Orang tua, guru, dosen, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan lain-lain memiliki tanggung jawab yang sama besarnya dalam melaksanakan pendidikan karakter.⁶⁰

a. Keluarga

Lingkungan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling bergantung.⁶¹

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.⁶²

Fungsi dan peranan dalam pendidikan keluarga yaitu:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial

⁶⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, h 42.

⁶¹ *Ibid.*, h 43.

⁶² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Peletakkan dasar-dasar keagamaan.⁶³

b. Sekolah

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

Yang di maksud pendidikan sekolah disini adalah Pendidikan yang di peroleh seseorang disekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikut syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari Taman kanak-kanak sampai perguruan Tinggi).⁶⁴

c. Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama, memiliki persesuaian dan sadar akan kesatuannya, serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya.

Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. pendidikan yang dialami oleh masyarakat ini telah mulai ketika untuk anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan

⁶³ *Ibid.*, h 39-43.

⁶⁴ *Ibid.*, h 46.

sekolah. Dengan demikian berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas.⁶⁵

7. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Menurut Character Education Quality Standart sebagaimana dikutip Mulyasa dalam jurnal Eka Sapti Cahyaningrum dkk, merekomendasikan 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif antara lain:

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan, dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif, dan efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang, yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri dari peserta didik.
- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia kepada nilai dasar yang sama.

⁶⁵ *Ibid.*, h 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- ji. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun pendidikan karakter.
- k. Mengevaluasi karakter sekolah ,fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi positif dalam kehidupan peserta didik.⁶⁶

B. Novel dan Unsur-unsur Novel

1. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa Italia *novella*, yang dalam bahasa Jerman *Novelle*, dan dalam bahasa Yunani *novellus*. Kemudian masuk ke Indonesia menjadi novel. Dewasa ini istilah *novella* dan *novellus* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novelette* (Inggris: *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cakupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.⁶⁷

Novel adalah prosa rekaan yang panjang dengan menyuguhkan tokoh-tokoh yang menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Pada dasarnya novel sama dengan cerpen, hanya saja berbentuk karangan yang lebih panjang dan terdiri atas beberapa rangkaian peristiwa. Novel lahir dan bersumber dari nilai-nilai yang hidup dimasyarakat sehingga novel hampir

⁶⁶ Eka Sapti Cahyaningrum dkk, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, dalam Jurnal Vol. 6, Edisi 2, 2017. h 207-208.

⁶⁷ Muhlisa, *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Betasbi I & II Karangan Habiburrahman El Shirazy*, Tesis Magister, Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2012, h 52.

selalu mengungkapkan suatu tatar sosial budaya yang mencerminkan masyarakatnya. Selanjutnya, novel tersebut membawa dan mengandung nilai-nilai yang dapat di terapkan pula di masyarakat, baik berhubungan dengan kebiasaan dan adat istiadat, sifat-sifat luhur kemanusiaan, maupun hubungan manusia dengan Tuhannya.⁶⁸

2. Unsur-Unsur Novel

Dalam novel terdapat dua unsur yang memiliki makna tersendiri.

Diantaranya ada dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik teks sastra adalah sebagai berikut:

1) Tema

Tema merupakan makna keseluruhan yang didukung cerita untuk mengetahui tema suatu karya sastra, perlu dilakukan identifikasi berbagai permasalahan dalam karya karena tema bersifat mengikat keseluruhan masalah yang ada dalam cerita. Tema dalam karya sastra dapat dibedakan menjadi dua, yakni tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah tema yang sangat menonjol dan menjadi persoalan utama dalam karya sastra, sedangkan tema minor adalah tema yang tidak menonjol, tetapi menjadi bagian dan mempengaruhi keseluruhan karya sastra.

2) Tokoh/Penokohan

Tokoh adalah orang yang melakukan perbuatan dan mengalami peristiwa dalam sebuah karya rekaan, sedangkan penokohan/karakter lebih

⁶⁸ Yudi Mulyadi dkk, *Intisari Sastra Indonesia*, (Bandung : Yrama Widya, 2016), h 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu kepada pandangan, sifat, sikap, dan emosi yang dimiliki dalam karya rekaan tersebut. Dalam karya sastra, tokoh berfungsi sebagai pengembang cerita dan penyampai pesan. Tokoh dalam novel umumnya lebih banyak dibanding cerpen karena novel terdiri atas beragam peristiwa sehingga tokoh dimungkinkan lebih dari satu. Selain itu, karakteristik tokoh dalam novel cenderung lebih kompleks.⁶⁹

3) Latar

Latar merupakan keterangan mengenai waktu, ruang dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra. Latar dalam novel lebih beragam dari pada cerpen. Berikut ada tiga jenis latar yaitu:

a) Latar Tempat

Adalah tempat terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar tempat merujuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

b) Latar Waktu

Yakni waktu terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar waktu dapat digambarkan dengan siang hari, malam hari, atau petang, dan dapat pula digambarkan secara konkret dengan menyebutkan tanggal dan waktu.

c) Latar Sosial

Mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di tempat/lokasi yang menjadi latar cerita.

⁶⁹ Yadi Mulyadi, *Intisari Sastra Indonesia*, h 204-205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehidupan sosial mencakup adat istiadat, tradisi, keyakinan, atau pandangan hidup.⁷⁰

4) Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan seksama yang menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan kerah klimaks dan penyelesaian untuk mencapai efek tertentu. Alur novel pada umumnya lebih kompleks dibandingkan dengan cerpen.

Alur suatu karya sastra dapat di bedakan menjadi beberapa jenis, yakni alur progresif atau alur lurus, alur regresif (flashback) atau sorot balik, serta alur bolak-balik (srikuler). Alur maju atau alur progresif, yaitu peristiwa yang diceritakan secara berurutan dari awal hingga akhir cerita. Alur sorot balik, yaitu cerita yang diawali dari peristiwa akhir, selanjutnya disusun kejadian awal dan rangkaian peristiwa selanjutnya. Sementara itu, alur melingkar/bolak-balik, yaitu peristiwa yang tidak diceritakan secara berurutan, boleh jadi diawali dari bagian tengah.

Secara umum, rangkaian peristiwa dalam cerita terbagi ke dalam bagian-bagian berikut:

(1) Pengenalan situasi cerita (exsposition)

Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, hubungan antartokoh dan menata adegan.

(2) Pengungkapan peristiwa (complication)

⁷⁰ *Ibid.*, h 210.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di bagian ini, disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan. Ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.

(3) Menuju pada adanya konflik (rising action)

Terjadi peningkatan kegembiraan, kehebohan ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.

(4) Puncak konflik (turning point)

Bagian ini sebut pula sebagai klimaks. Pada bagian ini cerita lebih menegangkan dan mendebarakan. Pada bagian ini ditentukan pula perhubungan nasib beberapa tokohnya. Misalnya apakah dia berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal.⁷¹

5) Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara pengarang memosisikan diri dalam cerita. Terdapat beberapa jenis sudut pandang yang umum digunakan dalam karya sastra, yakni sebagai berikut.

- a) Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku utama, ditandai dengan penggunaan kata ganti aku dalam penyampaian cerita seakan-akan cerita tersebut merupakan kisah atau pengalaman pribadi pengarang.
- b) Sudut pandang orang pertama sebagai pelaku sampingan, ditandai dengan penggunaan kata ganti aku dalam ceritanya, tetapi sebenarnya mengisahkan orang lain sebagai pelaku utama.
- c) Sudut pandang orang ketiga serbatahu, yakni posisi pengarang sebagai pencerita yang tidak memiliki peran apa-apa dalam cerita.

⁷¹ *Ibid.*, h 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaku utama dalam cerita adalah orang lain yang tersebut dengan dia atau ia. Namun dengan sudut pandang ini pengarang seakan-akan apapun yang dilakukan atau dipikirkan oleh tokoh dalam cerita.

- d) Sudut pandang orang ketiga sebagai pengamat, yakni pengarang hanya menceritakan apa yang dilihatnya saja, seakan-akan tidak mengetahui apa yang akan dilakukan atau apa dipikirkan oleh tokoh dalam cerita. Sudut pandang ini menggunakan kata ganti dia atau ia.

6) Amanat

Amanat adalah pesan atau makna terselubung yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Umumnya, amanat memberikan manfaat bagi kehidupan secara praktis. Amanat dapat disampaikan secara tersurat maupun tersirat dalam karya sastra. Amanat atau makna dibagi menjadi dua, yakni makna niatan dan makna muatan. Makna niatan adalah makna yang diniatkan oleh pengarang dalam karya sastra yang ditulisnya. Sementara itu, makna muatan adalah makna yang termuat dalam karya sastra tersebut.⁷²

b. Unsur Ekstinsik

Unsur ekstrinsik teks sastra adalah unsur-unsur yang berada diluar teks sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bentuk suatu karya sastra. Unsur tersebut, antara lain nilai-nilai yang diyakini masyarakat, unsur biografi pengarang, dan pandangan hidup suatu bangsa. Berikut ada lima nilai-nilai dalam unsur ekstrinsik yaitu:

⁷² Ibid., h 212-214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Nilai Budaya

Menurut Koentjaningrat dalam bukunya Yadi Mulyadi, bahwa nilai budaya dapat didefinisikan sebagai ide-ide yang mengonsepsikan hal-hal yang bernilai dalam kehidupan bermasyarakat dan biasanya berakar dalam bagian emosional alam jiwa manusia. Dengan demikian, nilai budaya merupakan konsep mengenai sesuatu yang hidup dari pemikiran masyarakat mengenai sesuatu yang dianggap bernilai, beradab, atau bermartabat sesuai dengan budaya yang hidup dalam kelompok masyarakat tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat.

Djamaris dalam bukunya Yadi Mulyadi mengungkap bahwa nilai budaya dikelompokkan kedalam lima pola hubungan, yaitu: (1) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, (3) nilai budaya dengan hubungan manusia dengan masyarakat, (4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain atau sesamanya, dan (5) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.

Ada juga nilai budaya yang ditunjukkan dalam karya sastra tidak relevan dengan budaya saat ini. Hal tersebut dipengaruhi oleh pemilihan latar belakang dalam karya sastra, baik latar tempat maupun waktu. Pemilihan latar tempat diluar negeri akan menyebabkan munculnya nilai-nilai budaya yang tidak mencerminkan budaya Indonesia. Misalnya, jika latar tempat adalah Jepang, maka nilai budaya yang muncul, antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain membungkukkan badan sebagai tanda hormat atau memberi salam. Hal tersebut tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Begitu pula dengan latar waktu, apabila latar waktu yang dimunculkan adalah masa lampau, maka boleh jadi nilai budaya yang terkandung tidak lagi relevan dengan budaya saat ini.⁷³

2) Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan tata laku interaksi antarmanusia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial dibagi menjadi dua yaitu:

a) Nilai sosial kasih sayang

Nilai sosial kasih sayang ditunjukkan dengan tata laku manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki naluri untuk saling tolong-menolong, peduli, setia kawan, dan simpati terhadap sesama.

b) Nilai sosial tanggung jawab

Nilai sosial ditunjukkan dengan perilaku manusia yang merasa memikul atau menanggung kewajiban akan suatu hal.

c) Nilai Moral

Moral merupakan gagasan umum yang diterima oleh masyarakat tentang tindakan manusia sehingga tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok masyarakat.

⁷³ *Ibid.*, h 214-215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Solomon dalam bukunya Yadi Mulyadi, nilai moral pada dasarnya memberikan petunjuk dan penilaian terhadap perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan didalam suatu masyarakat. Dengan demikian, secara sederhana, nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia.

Nilai moral dapat didefinisikan melalui nilai kebaikan, nilai keadilan, dan nilai hormat terhadap diri sendiri. Dalam karya sastra nilai moral dapat disampaikan oleh tokoh secara eksplisit, berupa ajaran yang disampaikan langsung kepada para pembaca. Selain itu, nilai moral juga dapat disampaikan secara implisit dalam cerita yang terselip diantara unsur-unsur karya sastrasehingga tidak terkesan menggurui.

Dalam novel, nilai moral yang ditunjukkan oleh pengarang dapat berupa perilaku positif dan perilaku negatif. Kedua tata laku tersebut dimunculkan sehingga pembaca dapat bersikap bijaksana dalam menentukan perbuatan dan tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam tatanan masyarakat.

d) Nilai Keagamaan

Nilai keagamaan atau religius adalah nilai yang berkaitan dengan ajaran keagamaan, yakni keterkaitan antara manusia dan Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan.

Menurut Atmosuwito dalam bukunya Yadi Mulyadi, kriteria religious dalam novel adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1) Penyerahan diri, tunduk dan patuh kepada Tuhan, (2) Kehidupan yang penuh kemuliaan, (3) Perasaan batin yang ada hubungannya Tuhan, (3) Perasaan batin yang ada hubungannya dengan berdoa, (4) Perasaan batin yang ada hubungannya dengan rasa takut, (5) Pengakuan akan kebesaran Tuhan.

e) Nilai Pendidikan

Dalam sebuah karya sastra, terdapat nilai pendidikan atau edukasi, yakni nilai yang berkaitan dengan pengajaran atau perubahan tingkah laku dari buruk ke baik. Pada dasarnya, sastra dan pendidikan memiliki keterkaitan. Hubungan tersebut dibuktikan dengan adanya nilai-nilai yang dapat mendidik pembaca dalam suatu karya sastra. Selain itu, pengarang menjadikan karya sastra sebagai media untuk menyampaikan suatu pengajaran. Meskipun pengajaran bersifat realitas imajinatif, tetapi kebenaran dan aspek pengajaran yang terdapat didalamnya dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Nilai pendidikan dalam karya sastra memberikan nasihat kepada para pembaca, bahkan tidak jarang disampaikan secara eksplisit berupa kritik.

Pada dasarnya, nilai pendidikan mencakup aspek-aspek nilai lain yang telah disebutkan sebelumnya karena berbagai nilai tersebut, seperti nilai moral, nilai sosial dan agama, mengandung nilai pendidikan yang dapat diteladani. Secara sederhana, nilai pendidikan dapat dipersamakan dengan amanat atau pesan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai pendidikan religious dapat dijadikan sebagai peneguh batin pembaca agar lebih mendekatkan diri pada Tuhan. Nilai pendidikan moral menuntun pembaca agar lebih bijaksana dalam menyikapi hal baik dan buruk. Sementara itu, nilai pendidikan yang berkaitan dengan budaya dapat membantu pembaca agar lebih mengenal dan mencintai kebudayaan serta adat istiadatnya.⁷⁴

C. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis cantumkan pendapat yang berhubungan dengan judul penulis yaitu Perbandingan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-ayat Cinta 1&2 Karangan Habiburrahman Al-Shirazy dengan Tenggelamnya kapal Van Der Wijck karya Hamka. Berikut kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya:

1. Muhlisa

Judul Tesis, *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih I & II Karangan Habiburrahman El Shirazy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel Ketika Cinta Bertasbih I & II karangan Habiburrahman El Shirazy adalah tema, alur/ plot, penokohan, sudut pandang, latar/ setting, amanat, dan gaya bahasa. Tema yang terkandung dalam novel Ketika Cinta Bertasbih I & II adalah tentang cinta dan pengorbanan seorang pemuda untuk mencari nafkah demi tanggung jawab terhadap keluarganya. Adapun alur dalam novel tersebut terdiri dari alur awal, alur tikaian, alur gawatan, alur puncak, alur lerai dan alur akhir. Berdasarkan

⁷⁴ *Ibid.*, h 216-222.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

urutan waktu novel ini menggunakan alur lurus. Sementara itu tokoh-tokoh yang terlibat dalam novel ini yaitu Khairul Azzam, Anna Altafunnisa, Furqan, Husna, Lia, Sarah (adik-adik Azzam), Fadil, Hafez, Nanang dan Ali. Untuk novel kedua selain menggunakan tokoh pada novel sebelumnya, terdapat tambahan tokoh lain seperti, Ilyas, Kiai Lutfi, Zumrah, Ibu Nafis, dan Vivi. Latar tempat yang dipilih oleh pengarang pada novel ini adalah sebuah kota di Mesir yang bernama Cairo, sedangkan untuk waktu yaitu kehidupan Azzam di Mesir setahun terakhir sementara dari segi latar suasana yaitu suasana kehidupan mahasiswa Indonesia Di Mesir. Untuk novel Ketika Cinta Bertasbih II maka latar tempat yang dipilih adalah dusun Sraten Kartasura kota Solo Dengan latar waktu yaitu kembalinya Azzam ke Indonesia. Sementara untuk suasana memperlihatkan suasana penduduk dusun Sraten dan suasana pesantren Daarul Qur'an.

Sudut pandang yang dipergunakan penulis adalah sudut pandang orang ketiga yaitu penulis hanya bertindak sebagai pengamat tidak terlibat dalam isi cerita. Selanjutnya amanat yang terkandung dalam novel ini adalah bahwa setiap napas, ruh, geliat, dan aktivitas dalam kehidupan digambarkan terfokus kepada Allah, Sang Pencipta. Semuanya dinilai sebagai perwujudan pengabdian hambakepada Tuhannya. Novel ini menggali secara rinci kehidupan yang sebenarnya di mata Tuhan, harmonisasi yang saling menguntungkan dan menyelamatkan, saling memerhatikan, saling menghargai, saling menggapai kemaslahatan, bukan saling merugikan. Semua muatan novel ini mendekatkan diri kepada tuhan, terfokus kepada tuhan, mengingatkan pada tuhan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyarankan agar selalu berhubungan dengan tuhan. Sedangkan gaya bahasa yang terdapat dalam novel diantaranya gaya bahasa klimaks, antiklimaks, hiperbola, simile, personifikasi, metafora, antitesis, asindenton, anafhora, efistrofa, dan lain-lain.

Adapun aspek dakwah yang terdapat dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih I & II* meliputi masalah akhlak, seperti anjuran untuk menjaga kesucian diri, menghargai orang lain, menunaikan janji, dan lain-lain. Demikian juga masalah ibadah bahwa segala aktifitas yang dilakukan semua di arahkan kepada Allah swt. Anjuran untuk berlaku jujur, sabar menghadapi cobaan hidup, sikap tawadu, rasa tanggung jawab terhadap sesama, insan yang mengagungkan Allah, berbuat baik, dan sikap positif lainnya. Masalah syariah dan hukum seperti hak seorang perempuan untuk dimintai pendapat terhadap laki-laki yang meminangnya, kebolehan seorang perempuan untuk meminta syarat kepada calon suaminya sebelum akad selama hal tersebut tidak bertentangan dengan agama.⁷⁵

2. Lili Pratiwi

Judul Tesis, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan. Diperoleh hasil bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang di deskripsikan dalam novel (1) Api Tauhid, berjumlah delapan belas nilai pendidikan karakter yakni; religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah

⁷⁵ Muhlis, *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih I & II* Karangan Habiburrahman El Shirazy, Tesis Magister, Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2012, h 181-182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

air menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dalam novel (2) Ayat-ayat Cinta terdapat tujuh belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel Ayat-ayat Cinta. Dalam novel (3) Cinta Suci Zahrana terdapat lima belas nilai pendidikan karakter, kecuali nilai toleransi, cinta damai dan peduli lingkungan tidak ditemukan dalam novel Cinta Suci Zahrana. Ketiga novel karya Habiburrahman El Shirazy memiliki ciri khas masing-masing sehingga membuat pembaca mampu mengambil hikmah dari novel tersebut.⁷⁶

3. Runi Fazalani

Jurnal Tesis, *Perbandingan Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Dengan Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer*. Hasil penelitiannya dalam jurnal bahwa pengaruh kecantikan yang dimiliki oleh tokoh utama dalam novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan, membuat hidup tokoh utama dan kehidupan anak-anaknya mendapatkan dampak yang sangat tidak diinginkan. Akibat kecantikan yang dimilikinya semua tetangga mencaci maki dan membicarakannya. Tidak hanya tetangganya yang membencinya akan tetapi, orang yang ingin memilikinya berbuat tidak baik kepadanya ada yang dendam dan rela melakukan apapun demi mereka. Sebagian ada yang memuji kecantikannya sehingga bersedia membayar berapapun demi mereka. Bukan tokoh utama Dewi Ayu saja yang mendapat ketidak sukaan akan tetapi seluruh keluarganya.

⁷⁶ Lili Pratiwi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*, Tesis Magister, Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, h 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tokoh utama *Midah Simanis Bergigi Emas* akibat kecantikannya banyak yang suka pada dirinya. Kecantikan yang dimiliki oleh tokoh utama ini mengakibatkan lelaki ingin memilikinya dan menikahnya walaupun lelaki itu memiliki istri banyak. Akibat kecantikannya pula tokoh utama ingin di perkosa oleh laki-laki walaupun tokoh utama sedang hamil. Engaruh kecantikan yang dimilikinya sangat besar kepada kehidupannya sehari-hari sampai tokoh utama menjadi terkenal dengan suaranya yang merdu dan wajahnya yang cantik rupawan. Kecantikan fisik mempengaruhi hidupnya dan kecantikan batin pula membuat tokoh utama kuat bertahan dan dengan ketulusan hatinya pula dia rela meninggalkan semuanya untuk menjaga kehormatan keluarganya. Kecantikan itu hanya sementara dan tidak akan pernah kekal di dunia ini dan kecantikan akan dilihat oleh orang dari segi positif dan negatifnya.⁷⁷

⁷⁷ Runi Fazalani, *Perbandingan Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Dengan Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. No. 1, Vol. 14, Tahun 2019. h 27.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang di maksud penelitian pustaka adalah menjadikan bahan-bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.⁷⁸

Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif dan memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisa data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk uraian naratif. Hakikat pemaparan adalah seperti orang merajut, setiap bagian ditelaah satu demi satu, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparan harus dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.⁷⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji suatu objek tanpa ada pengkajian hipotesis dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang

⁷⁸ Lili Pratiwi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*, Tesis Magister, Riau: UIN Sulatan Syarief Kasim Riau, 2019, h. 57.

⁷⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h 39.

diharapkan bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas melainkan ialah makna dari fenomena yang diamati.⁸⁰

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data yang diperoleh.⁸¹ Ada dua sumber yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini adalah novel *pertama*, berjudul *Ayat-ayat Cinta 1* karangan Habiburrahman Al Shirazy yang diterbitkan oleh Republika pada tahun 2004 sekarang sudah direvisi kembali pada tahun 2008 dengan 419 halaman. *Kedua*, novel *Ayat-ayat Cinta 2* karangan Habiburrahman Al-Shirazy ini diterbitkan juga oleh Republika pada tahun 2005, sekarang edisi cetakan terbaru 2018 sebanyak 697 halaman. Dan *ketiga*, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* karya Hamka diterbitkan oleh Gema Insani tahun 2017 sebanyak 255 halaman.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari penelitian/ penelusuran kepustakaan yang mempunyai kekuatan mengikat yang dapat dibedakan atas bahan hukum primer, sekunder dan tersier.⁸²

Diantara sumber data yang bersifat sekunder adalah: (1) Yadi Mulyadi dkk, *Intisari Sastra Indonesia*. (2) Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*

⁸⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media , 2012), h 23-24.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h 107.

⁸² Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat). (3) Muhlisa, *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih I & II* Karangan Habiburrahman El Shirazy. Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*. (4) Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. (5) Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu: 1. Observasi partisipan, 2. Wawasan mendalam, 3. Diskusi kelompok terfokus, dan 4. Studi dokumentasi. Dari keempat teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya.⁸³

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti menentukan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel *Novel Ayat-ayat Cinta* dan novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* sebagai objek penelitian.

⁸³ Zainal Arifin., *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). h 170-171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mencari dan mengamati dialog atau paragraf yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayat-ayat Cinta* dan *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*.
4. Peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog tokoh, perilaku tokoh, dan peristiwa yang tersaji dalam novel sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
5. Membuat catatan sinopsis, dalam kedua novel.
6. Peneliti membuat indikator-indikator yang akan diteliti. Karena penelitian ini tentang nilai-nilai pendidikan karakter, maka peneliti membuat delapan belas indikator yang sesuai dengan judul penelitian.
7. Peneliti menganalisis data dan mengelompokkannya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
8. Menyimpulkan hasil penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk *content analysis*. *Content analysis* atau analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang ditiru, dan shaih data yang memperhatikan konteksnya (teks).⁸⁴

⁸⁴ Lili Pratiwi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*, h 62-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang di deskripsikan dalam novel:

1. Novel Ayat-ayat Cinta memiliki 18 nilai karakter yaitu disiplin, religius, jujur, toleransi, peduli sosial, demokrasi, rasa ingin tahu, gemar membaca, semangat kebangsaan, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta damai, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, peduli lingkungan dan menghargai perstasi.
2. Novel Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck memiliki 14 nilai karakter kecuali, nilai peduli lingkungan, kerja keras, disiplin dan semangat kebangsaan.
3. Karakter tokoh utama dalam kedua novel karya Habiburrahman El-Shirazy dan novel Karya Hamka berikut:
 - a. Tokoh Fahri memiliki 12 karakter tokoh yaitu mau berusaha, religius, sopan, ramah, penolong, penyabar, cinta damai, bersyukur, pengasih, rajin, berani, dan terbuka.
 - b. Tokoh Zainuddin memiliki 8 karakter tokoh yaitu, lemah lembut, penolong, pemalu, tertutup, mudah emosi, mengeluh, suka melamun, dan pendendam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Sebagai acuan bagi para pendidik untuk membangun nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik agar lahirnya karakter yang diharapkan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai inspirasi maupun bahan acuan untuk mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi.
3. Untuk civitas akademika UIN Suska Riau, peneliti berharap agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan perkuliahan dan dapat dijadikan pedoman untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwizar, 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an (Kajian Terhadap Ayat-Ayat Nida' Ya' ayyuha alladzina' amanu)*, Tesis Magister, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2012. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abd Haris, 2010. *Etika HAMKA Konstruksi Etika Berbasis Rasional Religiuis*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang,
- Akhirin, *Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbawi, Vol. 12, No. 2, 2015.
- Eka Sapti Cahyaningrum dkk, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, dalam Jurnal Vol. 6, Edisi 2, 2017.
- Hamka, 2017. *Tenggelamnya kapal Van Der Wijck*, Jakarta: Gema Insan.
- Habiburrahman El-Shirazy, 2006. *Ayat-Ayat Cinta 1*. Jakarta: Republika.
- Habiburrahman El-Shirazy, 2015. *Ayat-Ayat Cinta 2*, Jakarta: Pustaka Abdi Bangsa.
- Hasan Langulung, 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* dalam Jurnal Bandung: Al Ma'arif.
- Hasbullah, 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ilviatun Navisah, *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus Orang Tua Siswa Sekolah Dasar)*, Tesis Magister, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Jusriani, *Konflik tokoh dalam novel rindu karya Tere Liye*. Tinjauan Psikologi Sastra. Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015.
- Kaelan, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Lili Pratiwi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy*, Tesis Magister, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardiatmadja, 1996. *Tantangan Dunia Pendidikan*, dalam Jurnal. Yogyakarta: Kanisius.
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muwafik Shaleh, 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Penerbit Erlangga.
- Masnur Muslich, 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhlisa, *Aspek Dakwah Dalam Novel Ketika Cinta Betasbih I & II* Karangan Habiburrahman El Shirazy, Tesis Magister, Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2012.
- M. Taufik, *Pendidikan Tzkiyatun An Nafs Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar Serta Relevansinya Dengan Ketahanan Keluarga Muslim di Indonesia*, Tesis Magister, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.
- Mulizar, *Makanan Dalam AL-Qur'an (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar)*. Tesis Magister, Medan: IAIN Sumatera Utara Medan, 2014.
- Nurliana, *Konstruksi Sakinah Mawaddah Rahmah Dalam Perkawinan (Analisis Pemikiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar)*, Disertasi Doktor. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Novan Ardy Wiyani, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noni Febriana dkk, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Fuadi*, Tinjauan Sosiologi Sastra, Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. No. 3, Vol 2, Oktober, 2014.
- Ramayulis, 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Runi Fazalani, *Perbandingan Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan Dengan Midah Simanis Bergigi Emas Karya Pramoedya Ananta Toer*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. No. 1, Vol. 14, Tahun 2019.
- Syamsul Kurniawan, 2013. *Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Subur P3M STAIN Purwokerto, *Pendidikan Nilai; Telaah Tentang Model Pembelajaran*, Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan. Insania Vol. 12, No. 1, 2007.
- Salinan Peraturan Presiden Republik Indonesia, *Nilai-nilai karakter tentang Penguatan Pendidikan Karakter Bab I Pasal 3 Nomor 87 Tahun 2017*.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarjo Adisusilo, 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Soejono Soekanto, 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press.
- Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran; Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 2, 2016.
- Yeni Ernawati “*Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Sastra*”. *Bina Edukasi*, Jurnal Ilmiah Vol. 11, No. 1, Juni 2018.
- Yunus Abidin, 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Yudi Mulyadi dkk, 2016. *Intisari Sastra Indonesia*, Bandung : Yrama Widya.
- Zainal Arifin, 2012. *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Bildis Amatulah

Nomor ID : 2169120465930
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 29 September 1994

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة القراءة اللغوية

48 : الاستماع
48 : القراءة
42 : القواعد
460 : النتيجة

Berlaku Hingga : 06 Mei 2020



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP- 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info ; pusat-bahasa.info@ng

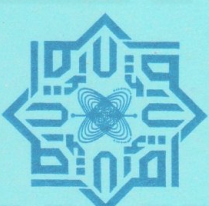


Drs. H. Kalayo Hasibuan, M. Ed-TESOL
The Head of Language Development Center

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan publikasi, atau tindakan lain yang tidak menimbulkan masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

BILQIS AMATULLAH

NIM

21691204590

PROGRAM STUDI

Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

PAI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. Rusdi, M.A.

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. Idris, M.Ed

JUDUL TESIS/DISERTASI

Pertandingan Nilai-nilai
Pendidikan karakter dalam

Novel Ayat-Ayat Cinta karya
Habiburrahman El-Syadz dan
Tanggapannya Karol Van Der Wijnga
karya Hamka

PROGRAM PASCA SARJANA of Sultan Syarif Kasim Riau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	28/12/2020	- Rumusan Masalah - Teknik Analisis Skripsi Komparatif		
2.	8/1/2021	Pembahasan Data		
3.	12/9/2020	Pengayaan Data Sementara		
4.	4/10/2020	Analisis Data		
5.	2/2/2021	Pembahasan Hasil Pembelajaran		
6.	29/1/2021	Ace untuk Skripsi Komparatif		

Catatan : © Hak cipta milik UIN Suska Riau

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 29-01-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pembimbing I Promotor *

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	28/12/2020	- Rumusan Masalah - Teknik Analisis Skripsi Komparatif		
2.	8/1/2021	Pembahasan Data Pembelajaran		
3.	12/9/2020	Pengayaan Data Sementara		
4.	4/10/2020	Analisis Data Pembelajaran		
5.	2/2/2021	Pembahasan Hasil Pembelajaran		
6.	25/1/2021	Ace untuk Skripsi Komparatif		

Catatan : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 25-01-2021

Pembimbing II Promotor *

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : BILAL AMATULLAH
NIM : 21691204830
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	15	- Hukum keluarga (Ahwal Syakhsiah) Hak wanis Anak Zina		Redwan
2		- Studi Analisis Kasus Bgg KUH Perdata	1	
3		- Urgensi Vaksinasi Tetanus Toksik Bagi Calon Pengantin Perspektif keislaman dan Madrasah Al- Sani'ah.		Bahri Akmal
4	4			
5		- Analisis Pernikahan Cerai Al-		Stafan
6		- Dordari Tentang Batas Minimal Makhar dalam Pernikahan.		
7	2	- Tinjauan Empat Masalah Tentang		
8	0	Batas Minimal Makhar dalam Pernikahan		
9	1	- Dampak Hukum Pengajian		Afzal Danis
10	7	Pri Nikah dengan Pengajian Saat		Lehnuh Aliah
11		Untuk Tidak Perigani (Studi		
12		kompetensi Tentang Undang-Undang		
13		no 1 Tahun 1975 dalam		
14		Hukum (Islam)		
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILAS AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8	- Pengaruh Pelatihan & Sumber Belajar Terhadap Keterampilan Mengajar guru di SMPN		Munir Muryati
2				
3		Sekelamatan Bandar Si Kijang kab. Pekanbaru		
4	12			
5		- Strategi Guru PAI Dalam		Husna khaizar
6		Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN Sekelamatan Pengkajeneh karinci kab. Pekanbaru.		
7	2			
8	0			
9	1 -	- Pengaruh Pendidikan Lingkungan		Marzani
10	7	Hubung terhadap karakter siswa di SMPN Sekelamatan Pengkajeneh karinci kab. Pekanbaru		
11				
12				
13		- Peran Guru dalam Pendidikan Islam dan Mengembangkan Pendidikan karakter siswa di MTs Sekelamatan Dumai		Surfani
14				
15		Selatan kota Dumai		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Bilal Amatullah
 NIM : 21691201190
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27	- Kesehatan Jiwa dalam Membentuk Karakter & Impulsiannya terhadap Pendidikan Islam.		Sarina
2				
3		- Pendidikan karakter Islam Berbasis Nilai - Nilai kearifan Lokal Mawju Riau		Fin Nuzul Ulu
4				
5	4	- Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Nilai Aqidah Tauhid Karya Habiburrahman El-Rubazi		Fari Fitria
6				
7		- Konsep Pengajaran Islam & Islam Sebagai Pembentuk Kepribadian Islam & Penguatan dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Sidi Bazlab)		Fiktorina An Octaria
8	2			
9	0			
10	1	- Konsep Epistemologi Pendidikan karakter Islam dalam Perspektif Islam Al-Ghozali kaitan terhadap kitab Al-Washafa		Wahid Nurhan
11	8			
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Bilal Amatullah
NIM : 21691201590
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8	Pengaruh Pendidikan Alkhulak		Andi
2		dalam keluarga dan Pambangunan		
3		Akhlak Alkhulak Terhadap		
4		komunikasi Remaja Hindu di		
5		MTS Ramban Hilir Kab		
6		Pakan Hulu.		
7	12	kepribadian Guru Menurut Az		Suriani
8		Zarguni dalam kitab Tolim		
9		Al-mutadallim dan Rukunnya		
10	2	terhadap kompetensi kepribadian		
11	0	Guru Indonesia		
12	1			
13	6	Pengaruh keterampilan Guru		Umar
14		Membangun Relifonement		
15		terhadap Hasil Belajar PAI		
		terhadap Pada Siswa SMA		
		sukses di Koc. Sukajadi		
		keberhasilan baru		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1.Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2.Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
 NIM : 21691204596
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	01	Pengaruh Lingkungan Dari Fasilitas		M. Syukur
2		karya Terhadap Efektivitas kerja		
3		Guru MA Kecamatan Kampar		
4		kabupaten Kampar.		
5				
6	3	Pembangunan Saintifik Pada		Elia Epinda
7		kurikulum 2013 dalam Perspektif		
8		Al-Qur'an		
9	2			
10	0	Sikap Toleransi Beragama di		M. Khairul Fari
11	1	kalangan Siswa SMA Negeri		
12	8	Se- Kecamatan Bangkalis		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILAL AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27	Kemampuan Guru Pendidikan Islam		Siti Rahmani
2	/	dalam Melaksanakan kurikulum 2013		
3	/	kec. Pangkajene Kepulauan kab.		
4	/	Palembang -		
5	2	- Strategi Guru PAI Mengatasi Masalah Learning Disabilities Siswa dalam		Basriati
6	/	- Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Luar Biasa SDLB		
7	/	Se - Kabupaten Bengkalis		
8	2	- Pengaruh Kegiatan Pidato Keagamaan		Mur Lela
9	0	Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN		
10	1	di Kec. Teuk Meranti Kota Pekanbaru.		
11	7	- Kemampuan Guru PAI Dalam		
12		Melaksanakan Penilaian di SMPN Muhandadih Kota Pekanbaru -		M. H. Sam
13				
14		- Hubungan antara kreatifitas Guru dalam Mengajar kelas		Marzuki
15		terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN Sakac. Teuk Meranti		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

BILQIS AMATULLAH
21091201590
PASCASARJANA
PAI
Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12	- Pengaruh kompetensi keprofesionalan & kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kampar		Zaidinal Saputra
2				
3				
4		- Konsep Pendidikan Islam dalam kitab Adab Al-Mu'talim karya Ibn Said Al-Syuhun Tahun 202 H		Salmawati
5	5			
6		- Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT Kota Pekanbaru		Ettiriza
7				
8	2	- Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Pandangan Haji Abul Hasan Ali Nadwi (1888-1981)		Amirul Pratiwi
9	0			
10	1			
11	8	- Implementasi Pendidikan Informal & Non Formal Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka (Tasaddiqul Basyri) Lembaga Himpunan Karya Hamka		Duri Reshman
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB:1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : BILAL AMATULLAH
NIM : 21691204890
PROGRAM : PASCASARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21	Pengaruh & Tantangan Madrasah		Kendin-Engana Siragur
2		dalam Meningkatkan Kompetensi		
3		Lulusan Islam Menghadapi		
4	04	Masterket Ekonomi Asosiasi		
5		Madrasah Aitda Negeri 1		
6		Pekanbaru.		
7	2	Pengaruh kompetensi kepribadian		Darmawati Putra
8	0	dan kompetensi sosial terhadap		
9	1	kinerja Guru di Sekolah Atas		
10	7	(SMA) Negeri 9 Pekanbaru		
11		Pengaruh kreatifitas Guru		Zur Irfan
12		dalam Pembelajaran dan		
13		kemampuan Pengelolaan kelas		
14		terhadap Prestasi Belajar		
15		siswa SMPN Sekeloa Kampar		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILAU AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12	- Pengaruh Penerapan Teknologi & Komunikasi (Tik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran (CPT) di Smp Negeri Kecamatan Pangkalan Lings Kabupaten Paserawau		Fitri Eida
2				
3				
4				
5	3	- Pengaruh Perhatian & Umbar Belajar Terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI di Smp Sekecamatan Bandar Seikajany kab. Paserawau.		Mutiati
6				
7				
8	2	- Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 di Smp Negeri Se-kecamatan Langgah kab. Paserawau.		Sri Aprianti
9	0			
10	1			
11	7	- Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Smp Negeri Se-kecamatan Pangkalan Lings		Hurna
12				
13		- Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Karya Tulis Terhadap Karya Tulis Guru di Smp Negeri Pemon.		Lestari
14		- Konsep Pendidikan Anak-anak dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam.		Harri April Mga
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA

BILAU AMATULLAH

NIM

21091204180

PROGRAM

PASCASARJANA

PRODI

PAI

KONSENTRASI

Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	7	Upa-ka Bimbingan Kemandirian		Surpianti
2		Santia di Pondok Pesantren	1	
3		Se-kecamatan Tampar kota		
4		Pekanbaru.		
5	4			
6		Strategi Sekolah dalam		M-Fandi
7		Mengembangkan Pendidikan		
8	2	Karakter Siswa di SMP		
9	0	Se-Pekanbaru		
10	1			
11	7			
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
NIM : 21691204590
PROGRAM : Pascasarjana
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	15/04/2017	Hukum kawarg (Ahwal Syakhsiyah) Hak waris Anak Zina		Ridwan
2		Studi Analisis Pasal 869 KBH Perdata		
3		Urgensi Vaksinasi Tetanus Tokoid Bagi Calon Pemimpin Perspektif Kesehatan dan Maqashid Al-Syar'iah		Barri Almal
4				
5		Analisis Pemikiran Tufiq Al-Qardawi Tentang Status Bunga Bank Konvensional		Syofian
6				
7		Tinjauan Empat Mazhab Tentang Batas Minimal Mahar dalam Pernikahan		
8				
9		Dampak Hukum Perjanjian Pra Nikah Dengan Pengajuan Syarat Untuk Tidak Poligami		Afder Darus.
10				
11		Studi komparasi Tentang Undang- Undang no 1 Tahun 1974 dalam hukum Islam		Khairul Akbar
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 15-04-2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILALIS AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : (PAI)

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8	- Pengaruh Perilaku dan Sumber Belajar Terhadap Keterampilan Mengajar Guru di SMPN Se-kecamatan Bandar Sekeliling kab. Pekanbaru.	/	Monir Mufat
2				
3				
4	12			
5		- Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN Se-kecamatan Pangkajene Lora kab. Pekanbaru.	08/12	Husna
6			12	Ita Rizka
7				
8	2			
9	0	- Pengaruh Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Karakter Siswa di SMPN Se-kecamatan Pangkajene Lora kab. Pekanbaru.		Marzani
10				
11	7			
12		- Peran Guru dalam Pendidikan Islam dalam Pengembangan Pendidikan karakter siswa di MTs Se-kecamatan Dumai Selatan kota Dumai.		Suryani
13				
14				
15				

Pekanbaru, 8-12-2017
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
NIM : 2169184590
PROGRAM : Pasca Sarjana
PRODI : PAI
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27	- Kesehatan Jiwa dalam Membentuk karakter & Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam.		Sarina
2				
3		- Pendidikan karakter Islam Berbasis Nilai-nilai kearifan Lokal Marau Riau		Ein Maria Ulva
4				
5	4	- Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shitay		Fari Fatria
6				
7		- Konsep Pengajaran Islam & Islam Sebagai Pembantu kepribadian Islam & Penguasaannya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Sidi Gazalba)		Fiktorina tri oktaris
8				
9	2			
10	0	- Konsep Estimasi Pendidikan karakter Islam dan Perspektif Imam Al-Ghozali kajian Terhadap kitab Al-Washaya		Wahyu Nur Halim
11	1			
12	8			
13				
14				
15				

Pekanbaru, 27-4-2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
NIM : 21691204590
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI
KONSENTRASI : PASCA SARJANA PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8/12/2016	Pengaruh Pendidikan Akhlak		Andi
2		dalam Keluarga dan Pembelajaran		
3		Agama Akhlak Terhadap		
4		Kemampuan Siswa di MTS		
5		Sekelamatan Pambak Hilir		
6		kab. Rokan Hulu.		
7	8/12/2016	Kepribadian Guru Menurut		Suriani
8		Az-Zarnuji di kitab		
9		Ta'lim Al-Muta'alim dan		
10		Relevannya Terhadap Kepetang		
11		Kepribadian Guru Indonesia		
12	8/12/2016	Pengaruh keterampilan Guru		Umar
13		membankan Reinforcement		
14		terhadap Hasil Belajar PAI		
15		Pada Siswa SMA Swasta di		

Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru.

Pekanbaru, 18 - 12 2016

Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag

NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILAL AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	01/03/2018	Pengaruh Lingkungan Dari		M. S. Umar
2		Fasilitas Kerja terhadap		
3		Efektifitas Kerja Guru MA		
4		Sekecamatan Kampar kab.		
5		Kampar.		
6				
7		Pembelajaran Saintifik Pada		Ella Aprade
8		kurikulum 2013 dalam Perspektif		
9		Al-Qur'an.		
10				
11		"Sikap Toleran Beragama		M. Khairi
12		di kalangan siswa SMA		Fiqri
13		Negeri Se-kecamatan		
14		Bangkalis.		
15				

Pekanbaru, 01 - 03 - 2018

Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

BILQIS AMATWILAH
21691204590
Pasca SARJANA
Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pendidikan Agama (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	27	- Kemampuan Guru Pendidikan Islam dalam		Siti Rahmani
2		Melaksanakan Kurikulum 2013 di SMKN 1		
3		kec. Pangrajan Kerinci kab. Paserawau		
4	2	- Strategi Guru PAI Mengatasi Masalah		Babik
5		Learning di Sobilities		
6		- Siswa dalam Proses Pembelajaran di		
7	2017	Sekolah Dasar luar biasa SDLBN		
8		Se-kabupaten Bangkalis		
9		- Pengaruh kegiatan Pustaka keagamaan		Murida
10		Tugas Menit Terhadap Proroti		
11		belajar PAI Siswa SMAN di kec.		
12		Tauke Maranti - Kota Pekanbaru		
13		- Kemampuan Guru PAI Dalam Melaksanakan		M. Ihsan
14		Pembelajaran GURUKAN di SMU Muhammadiyah		
15		- Hubungan antara kreatifitas Guru		Marzuki
		dan Mengajar kelas terhadap Hasil		
		Belajar Siswa PAI di SMPN Se-		
		kecamatan Tauke Maranti kab. Paserawau		

Pekanbaru, 27 - 2 - 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
NIM : 21691204590
PROGRAM : PASCA SARJANA
PRODI : PAI (Pendidikan Agama Islam)
KONSENTRASI : PAI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12	Pengaruh kompetensi kepribadian & kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kampar	Za	Zaidin Saputra
2				
3				
4	05	Konsep Pendidikan Islam dalam kitab Adab Al-Muta'alim karya Ibn Said AS-Suhun Tahun 202 H		Salman
5				
6		Manajemen Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP IT kota Pekanbaru		Etriza
7				
8	2	Manajemen Pendidikan Agama Islam Dalam Pandangan Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) 1908-1981		Anita Pronika
9	0			
10	1	Implementasi Pendidikan Informal & Non Formal Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka (Telaah Buku "Lembaga Hidup" karya Hamka)		Dwi Bestiana
11	8			
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 12-05-2018
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
 NIM : 21691204590
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	21/04/2017	Pawang dan Tantangan Madrasah		Kardina
2		dalam Meningkatkan Kompetensi		Engaina
3		Lulusan Siswa Menghadapi		Gregor
4		Masyarakat Ekonomi Asean di		
5		Madrasah Arafah Negeri		
6		1 Pekanbaru		
7		Pengaruh kompetensi kepribadian		Darmawansyah
8		dan kompetensi Sosial Terhadap		Putra
9		Leinaga Guru di Sekolah Atas		
10		(SMA) Negeri 9 Pekanbaru		
11		Pengaruh kreativitas Guru		Zul Irfan
12		dalam Pembelajaran dan		
13		Kemampuan Pengelolaan kelas		
14		Terhadap Prestasi Belajar Siswa		
15		SMPN Se-kecamatan Kampar Utara		

Pekanbaru, 21 - April - 2017
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : BILQIS AMATULLAH
 NIM : 216912041590
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : (PAI) Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	16	- Pengaruh Penerapan Teknologi & Komunikasi (Tik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran (PAI) di SMK Negeri Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Perakawati.		Fitria Eida
2				
3				
4		- Pengaruh Partisipasi & Sumber Belajar Terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI Di SMP Sekecamatan Bandar Sei Kijang Kab. Perakawati.		Mulyati
5				
6	03			
7		- Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Se-kecamatan Langgam Kabupaten Perakawati		Sri Aprianti
8				
9				
10		- Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri Se-kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Perakawati.		Husna Khairat
11	2			
12	0			
13	1	- Pengaruh Profesionalisme & Guru & Motivasi Kerja Terhadap Kerja Guru di SMA Kota Dumai.		Lestari
14	7	- Konsep Pendidikan Anak-anak dalam Perspektif Pendidikan Islam		Hani Apri Mega
15				

Pekanbaru, 16 - 03 - 2017
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA
NIM
PROGRAM
PRODI
KONSENTRASI

BILQIS AMATULLAH
21691204590
PASCASARJANA
Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	07	- Ujra Bimbingan Kemandirian		Sarpitanti
2		Scanti di Pondok Pesantren		
3		Se- Kecamatan Tampan Kota		
4		Pekanbaru.		
5	04	- Strategi Sekolah dalam		M. Faid
6		Mengembangkan Pendidikan		
7		Karakter Siswa di SMP		
8		Se-Pekanbaru.		
9				
10	2			
11	0			
12	1			
13	7			
14				
15				

Pekanbaru, 7-04-2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Bilqis Amatullah

Tempat/Tgl. Lahir : Selat Akar, 29 September 1994

Pekerjaan : -

Alamat Rumah : JL. Sentosa, Rt/Rw 001/001, Desa Pematang Duku Timur, Kecamatan Bengkalis

No Telp/HP : 085376505931

Nama Orang Tua : Sutaryono (Ayah)
Zurliati (Ibu)

Nama Istri : -

Nama Anak : 1. -
2. -

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD 035 Bengkalis : Lulus Tahun 26 Juni 2006

SLTP MTs Bengkalis : Lulus Tahun 26 Juni 2009

SLTA MA Bengkalis : Lulus Tahun 26 Mei 2012

(S.1) STAIN Bengkalis : Lulus Tahun 13 Agustus 2016

(S.2) : Lulus Tahun -

RIWAYAT PEKERJAAN

a. -

b. -

c. dst.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. -

2. -

dst.

KARYA ILMIAH

1. Skripsi; Nilai-Nilai Pendidikan Islam Walimatul Haml di Desa Pematang Duku Timur Kecamatan Bengkalis Kab. Bengkalis.